

PENGANTAR AKUNTANSI

TEORI & PRAKTEK



JUMAIYAH



Penerbit & Percetakan
Pustaka Pelajar

PENGANTAR AKUNTANSI – Teori & Praktik Oleh:

Jumaiyah

Hak Cipta © 2017 pada Penulis

Editor Isi & Akuisisi : Vania Elifia Putri

Editor : Tim Pustaka Pelajar

Setting : Tim Pustaka Pelajar

Cover : Tim Pustaka Pelajar

Korektor : Faif Nafif

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Diterbitkan oleh PUSTAKA PELAJAR

JL Celeban Timur UH, III/548, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167

Cetakan I: 2017. x + 180 hlm.; 19 x 25 cm.

ISBN: 978-602-229-746-8

PRAKATA

Alhamdulillahirobilalamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga buku dengan judul Pengantar Akuntansi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang penuh kebenaran.

Buku Pengantar Akuntansi merupakan buku yang dinamis. Kedinamisan akuntansi terkait dengan standar yang sering mengalami perubahan, menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan akuntansi itu sendiri. Untuk itu buku ini cocok sekali digunakan mahasiswa pemula dalam memahami akuntansi dasar. Buku ini disajikan secara lugas disertai dengan contoh-contoh yang menjadikan pembaca mudah memahami.

Tentunya dalam pembuatan buku ini banyak hambatan dan kesulitan-kesulitan penulis alami. Namun berkat semua dukungan dan semangat berbagai pihak akhirnya buku ini selesai tepat waktu. Harapannya, buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa seluruh wilayah NKRI khususnya UNISNU Jepara, serta memberikan kemudahan bagi pembacanya. Akhirnya, dengan segala kemampuan buku ini dapat diterbitkan, tetapi kritik dan saran untuk perbaikan buku ini akan penulis terima untuk peningkatan kualitas buku. Akhir kata, wallohumuwafiq ila aqwamittoriq

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Jepara, 1 Februari 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 AKUNTANSI DAN PERUSAHAAN.....	1
TUJUAN PEMBELAJARAN	1
DEFINISI AKUNTANSI	1
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	2
JENIS-JENIS USAHA	3
JENIS-JENIS ORGANISASI BISNIS	3
PERAN AKUNTANSI DALAM BISNIS	5
ETIKA & MORAL DALAM PELAPORAN KEUANGAN.....	6
PROFESI AKUNTAN	8
PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM.....	10
EVALUASI.....	11
BAB 2 PERSAMAAN AKUNTANSI	12
TUJUAN PEMBELAJARAN	12
DARI MANA ASET DIPEROLEH.....	12
EVALUASI.....	22
SOAL ILUSTRATIF.....	23
INTRUKSI	23
BAB 3 LAPORAN KEUANGAN	24
TUJUAN PEMBELAJARAN	24
LAPORAN LABA RUGI (<i>INCOME STATEMENTS</i>)	26
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>).....	27
LAPORAN POSISI KEUANGAN (<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>)	27
LAPORAN ARUS KAS	28
LATIHAN	30
PERTANYAAN EVALUASI.....	33
PERTANYAAN PRAKTIK	34
BAB 4 JURNAL	35
TUJUAN PEMBELAJARAN	35
SIKLUS AKUNTANSI.....	36

PEDOMAN DALAM MENJURNAL	37
JURNAL.....	38
EVALUASI.....	77
INTRUKSI	78
BAB 5 BUKU BESAR	79
TUJUAN PEMBELAJARAN	79
SALDO SEBELUM PENYESUAIAN	94
CARA MEMPERBAIKI KESALAHAN YANG MEMPENGARUHI DAFTAR SALDO	95
PERTANYAAN EVALUASI.....	96
PERTANYAAN PRAKTIK	96
BAB 6 PENYESUAIAN	98
TUJUAN PEMBELAJARAN	98
ALASAN MENGAPA PROSES PENYESUAIAN DIPERLUKAN.....	99
CONTOH AKUN YANG MEMERLUKAN PENYESUAIAN.....	100
PERTANYAAN EVALUASI.....	108
SOAL ILUSTRATIF.....	108
INTRUKSI	110
BAB 7 MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI.....	111
TUJUAN PEMBELAJARAN	111
PROSES PENYUSUNAN KERTAS KERJA	112
SOAL EVALUASI.....	130
SOAL PRAKTIK	131
INTRUKSI	132
EVALUASI MATERI SELAMA SATU SEMESTER	133
BAB 8 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG	135
TUJUAN PEMBELAJARAN	135
GAMBAR PERUSAHAAN DAGANG	135

BAB 1

AKUNTANSI DAN PERUSAHAAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ♣ Menjelaskan apakah akuntansi itu
- ♣ Menjelaskan karakteristik perusahaan serta peranan etika dalam akuntansi perusahaan
- ♣ Merangkum perkembangan prinsip akuntansi dan menghubungkan dalam praktik
- ♣ Menjelaskan persamaan akuntansi dan menjelaskan masing-masing elemen dalam perusahaan
- ♣ Menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan bagi perusahaan perseorangan



Tentunya Saudara pernah naik bus, entah perjalanan jarak dekat atau jarak jauh. Bus yang dinaiki Saudara ketika tiba saatnya pasti akan berangkat. Entah penumpangnya banyak maupun sedikit. Ketika penumpangnya sedikit tentunya penumpang yang ada merasa senang dikarenakan tempatnya masih sangat longgar dan bisa menaruh bawaan barang berharganya di sampingnya. Sebaliknya pemilik bus tidak menyukai kejadian ini. Jika penumpangnya penuh penumpang tidak bisa leluasa membawa barangnya ke dalam bus artinya harus ditaruh di dalam bagasi sebaliknya pemilik bus akan menyukai hal ini.

Bejeu merupakan perusahaan jasa transportasi, perusahaan ini boleh dikatakan perusahaan besar yang banyak mempunyai armada mulai dari bus Jepara – Jakarta, Jepara – Surabaya, travel ke berbagai daerah yang ada di Jawa Tengah. Armada busnya pun mulai dari yang berkelas biasa sampai dengan bus yang berkelas eksekutif. Lalu, menurut Anda apakah perusahaan Bejeu merupakan perusahaan berhasil? Bagaimana Anda dapat mengetahuinya? Akuntansi akan membantu menjawab pertanyaan Anda.

Dalam buku ini Anda akan diperkenalkan dengan akuntansi yang merupakan bahasa dari bisnis. Anda akan diperkenalkan dengan bahasan mengenai perusahaan, bagaimana cara beroperasi, dan bagaimana peran akuntansi di dalamnya.

Setelah mempelajarinya, Anda akan dikejutkan dan tersadar bahwa akuntansi mempunyai kontribusi yang luar biasa di dalam perusahaan, baik sebagai pengambil keputusan, investasi, pengembangan, peluncuran produk baru dan masih banyak lagi manfaat dari akuntansi.



DEFINISI AKUNTANSI

Akuntansi dapat diartikan dengan dua sudut pandang, yang pertama dipandang dari sudut pemakai jasa akuntansi dan yang kedua dipandang dari sudut proses kegiatannya. Jika ditinjau dari sudut

Pengantar Akuntansi Teori & Praktek

pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “Suatu disiplin yang menyediakan informasi untuk keperluan pelaksanaan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas”. Informasi yang dihasilkan akuntansi dipergunakan untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan pada tahap implementasi, pengambilan keputusan oleh manajemen
2. Pertanggungjawaban entitas kepada para investor, kreditur, badan pemerintah
3. Menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan
4. Menganalisis kesehatan sebuah perusahaan

Dari **sudut proses kegiatannya** akuntansi dapat diartikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Dari sudut pandang ini menunjukkan bahwa akuntansi lebih kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Sehingga pada dasarnya akuntansi harus:

1. Menganalisa data mana yang berkaitan dan relevan dengan keputusan yang akan diambil.
2. Memproses pengelolaan data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Hasil dari suatu proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Oleh karenanya laporan keuangan suatu perusahaan baik profit maupun non profit harus memiliki kualitas yang dapat diperlukan oleh berbagai pihak pemangku kepentingan. Untuk itu akuntansi harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di negaranya dan tentunya harus menyesuaikan dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN

Pada dasarnya perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya dasar (*input*) modal dan hutang yang kemudian dibelanjakan bahan baku, membayar tenaga kerja, membeli mesin atau peralatan digabung dan diproses untuk menyediakan barang atau jasa (*output*) bagi konsumen. Adapun perusahaan ada yang berskala kecil maupun berskala besar. Dari pengusaha cendol di pinggir jalan sampai restoran yang berskala besar.

Perusahaan dapat dibagi dua yaitu perusahaan *profit* dan perusahaan nirlaba. Perusahaan yang akan dibahas dalam buku ini yaitu perusahaan *profit* atau perusahaan yang mencari keuntungan. Keuntungan atau laba adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang

atau jasa yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang dan jasa.

JENIS-JENIS USAHA

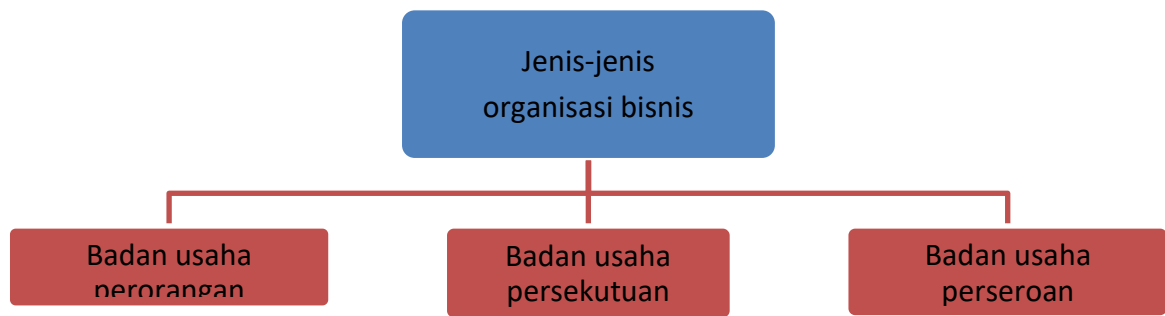
Ada tiga jenis usaha yang bertujuan untuk mencari keuntungan: usaha jasa, usaha dagang dan usaha manufaktur. Setiap usaha mempunyai keunikan tersendiri dalam hal operasi bisnisnya. Mari kita mengamati di sekeliling lingkungan pasti ada yang bekerja menyediakan jasa, ada yang pedagang dan juga ada yang memproduksi barang. Adapun contoh usaha dan jenis jasa yang dihasilkan sebagai berikut:

Jenis usaha	Contoh Perusahaan	Jasa atau produk yang ditawarkan
Usaha jasa	Bejeu Star Hotel Bank BNI 46	Transportasi Perhotelan Jasa keuangan
Usaha dagang	Matahari Putra Prima Tbk Cv. Rian Monel Alfa Retalindo. Tbk	Pakaian Souvenir Barang konsumsi
Usaha manufaktur	Mustika Ratu Tbk Semen Gresik Tbk Kardinal Tbk	Kosmetik Semen Pakaian

JENIS-JENIS ORGANISASI BISNIS

Kalau kita mengamati sekeliling kita perusahaan ada yang dimiliki oleh perorangan, ada juga yang dimiliki beberapa orang dan bahkan banyak orang atau gabungan dari beberapa orang.

Ada tiga jenis organisasi bisnis : badan usaha perorangan, badan usaha persekutuan dan badan usaha perseroan.



Keterangan:

a. Badan Usaha Perorangan

Usaha yang hanya dimiliki satu orang disebut badan usaha perorangan. Biasanya pemilik merangkap juga sebagai pimpinan perusahaan. Jenis ini biasanya berupa usaha perusahaan eceran dan usaha profesional. Contohnya; toko, dokter, akuntan, pengacara dan yang lainnya.

b. Badan Usaha Persekutuan (Firma/CV)

Suatu usaha yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang bersatu untuk melaksanakan usaha bersama dengan nama bersama disebut badan usaha persekutuan. Jenis ini biasanya juga berupa usaha perusahaan eceran dan usaha profesional yang berskala kecil dan menengah, meskipun ada pula yang berskala besar. Contohnya; perusahaan kelontong, akuntan, pengacara dan lain-lain.

c. Badan usaha perseroan Terbatas (PT)

Perseroan adalah bisnis yang dimiliki oleh para pemegang saham (PERSERO) yaitu orang-orang yang memiliki saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari sudut pandang hukum, Perseroan Terbatas sangat berbeda dengan perusahaan perseorangan dan persekutuan. Jika perusahaan perseorangan dan persekutuan mengalami kebangkrutan, si pemberi pinjaman dapat menyita kekayaan pribadi pemiliknya untuk menutupi kekurangan hutang-hutang perusahaannya. Tetapi jika perusahaan bangkrut pada jenis Perseroan Terbatas, si pemberi pinjaman tidak dapat mengambil / menyita harta pribadi para pemegang saham

PERAN AKUNTANSI DALAM BISNIS

Untuk menjalankan perusahaan yang ideal, tentunya perusahaan harus menyediakan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan berdasarkan kegiatan yang sebenarnya artinya bukan laporan keuangan fiktif. Manfaat laporan keuangan tersebut akan berguna bagi banyak pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Pihak-pihak yang membutuhkan		Keterangan
Internal	Pemilik Perusahaan / Pemegang saham	Pemilik membutuhkan informasi akuntansi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui prospek perusahaan dimasa mendatang. Dan untuk menganalisis langkah-langkah yang tepat untuk mengambil sebuah kebijakan
	Manajer Produksi dan Pemasaran	Manajer dan pimpinan perusahaan merupakan pihak yang paling banyak membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan suatu keputusan. Entah untuk kepentingan launching produk baru atau untuk mencari pangsa pasar yang tepat
	Berbagai pihak internal perusahaan	Pihak internal perusahaan seperti karyawan sangat membutuhkan informasi keuangan dalam rangka untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar gaji serta untuk kebutuhan penelitian kerangka pengembangan perusahaan
Eksternal	Kreditor	Kreditor, bank dan para rekanan membutuhkan informasi akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya
	Pemerintah	Badan Pemerintah seperti kantor pajak sangat berkepentingan untuk mengetahui pelaporan

		perpajakan dari suatu perusahaan atau perorangan.
	Calon Investor	Calon investor membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui prospek masa mendatang
	Pemasok	Pemasok membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui konsumennya mampu membayar hutang-hutang jangka pendeknya

ETIKA & MORAL DALAM PELAPORAN KEUANGAN

Etika dan Moral mempunyai pengertian yang hampir bersamaan dan atau /berkaitan, karena keduanya mengandung **nilai dan norma** untuk mengatur tingkah laku manusia, yang mengacu pada kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kadang-kadang orang bisa memiliki persepsi yang berbeda untuk menyatakan sesuatu sebagai benar atau salah.

Sebagai contoh seorang mahasiswa mungkin akan mengatakan bahwa menyalin pekerjaan rumah mahasiswa lain dan kemudian menyerahkan pekerjaan tersebut atas namanya kepada dosen merupakan perbuatan tidak etis. Mahasiswa lain mungkin akan mengatakan bahwa perbuatan tersebut tidak melanggar etika sepanjang dosen tidak mengatakan secara tegas dilarang mengutip pekerjaan mahasiswa lain.

Dalam dunia bisnis sering kita jumpai hal-hal tidak etis semacam itu. Sebagai contoh pada perusahaan jasa bengkel, kadang-kadang perusahaan meminta pada konsumen untuk mengganti *spare-part* yang belum waktunya untuk diganti. Pada perusahaan jasa transportasi sering kita jumpai *kenek* bus atau angkutan meminta dengan tarif yang melebihi dari seharusnya. Pada saat menjelang lebaran banyak makanan kemasan maupun kebutuhan pokok yang dijumpai DinKes/atau BPOM makanan yang sudah kadaluarsa. Dari beberapa contoh tersebut seseorang bisa berargumentasi menurut kepentingannya masing-masing, namun setiap individu dituntut untuk menjunjung tinggi etika dan moral. Jika seseorang tidak menjunjung tinggi etika dan moral maka hukumannya masyarakat tidak mempercayai dari tindakan seseorang tersebut. Begitu juga dengan perusahaan, ketika konsumen merasa dibodohi maka perusahaan tersebut mendapat label kurang baik dari masyarakat dengan tidak membeli produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

Akuntansi mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Akuntansi harus bertindak sesuai etika agar informasi yang mereka sediakan menjadi terpercaya dan oleh karena itu bermanfaat bagi semua pihak baik sebagai pengambil keputusan, maupun untuk kepentingan lain. Manajer dan karyawan harus bersikap sesuai dengan etika dalam mengelola dan mengoperasikan bisnis. Jika pihak perusahaan bertindak tidak beretika maka tidak akan ada yang mau berinvestasi atau meminjamkan dananya. Prinsip moral yang mengarahkan individu dalam bertindak disebut etika (*ethics*). Banyak beberapa kasus yang melanggar etika dalam menyajikan laporan keuangan baik pada tingkat nasional, ASEAN, maupun dunia.

Beberapa Kecurangan yang Terjadi dalam Akuntansi dan Bisnis

Perusahaan	Kecurangan Akuntansi Dalam Bisnis	Akibat
BRI (Oknum pegawai Bank BRI)	Melakukan transfer fiktif uang Rp1,6 miliar dan merekayasa dokumen laporan keuangan. hari Rabu 23 Februari 2011	Terdakwa dijatuhi hukuman penjara selama 4 tahun. Selain hukuman penjara, terdakwa juga diwajibkan membayar uang pengganti kerugian negara sebesar Rp 1,6 miliar dan didenda sebesar Rp 200 juta atau subsider selama 6 bulan.
PT. Megah Citra Raya (kasus Gayus)	Penggelapan pajak PT Megah Citra Raya	Di hukum 8 tahun penjara
Tiga kantor akuntan publik di Indonesia	Memanipulasi hasil audit bank –bank yang diaudit saat krisis ekonomi 1998	Dilarang mengaudit bank oleh pemerintah dan bank yang terlibat dilikuidasi
Xerox Corporation	Mengakui pendapatan sebesar \$3 Milyar yang seharusnya belum dicatat	Denda \$ 10 juta oleh SEC. Enam eksekutif harus membayar \$22 juta

Sumber : dari berbagai buku dan media

Melihat kecurangan yang banyak terjadi di beberapa perusahaan besar, kita jadi berpikir, sebenarnya apa yang terjadi pada para pimpinan dan perusahaan tersebut? Jawabannya ada pada salah satu faktor berikut:

a. Kegagalan karakter individu.

Pelaku bisnis yang beretika mempunyai karakter menjunjung tinggi kejujuran, integritas, dan keadilan saat menghadapi tekanan untuk menutupi kebenaran. Karyawan bagian *accounting* sering mengalami tekanan dari para pimpinannya untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan yang diinginkannya yaitu harapan perusahaan maupun para analis.

b. Budaya keserakahan dan pengabaian etika.

Ketidakpuasan terhadap apa yang sudah dimiliki membuat seseorang maupun kelompok orang untuk berbuat serakah, menginginkan apa yang bukan haknya. Yang kemudian menjadi budaya di perusahaan yang dipimpin oleh orang-orang serakah.

Pedoman untuk bermoral dan beretika

- a. Berbuatlah jujur dan adil dalam segala tindakan, ingat bahwa Tuhan Maha Mengetahui (bagi yang beriman). Hukum karma akan selalu ada (bagi orang atheis).
- b. Berpikirlah bahwa segala keputusan pasti ada akibatnya
- c. Keputusan Anda akan berakibat buruk bagi banyak orang.

PROFESI AKUNTAN

Akuntan sama dengan profesi –profesi yang lain, mereka punya pekerjaan sesuai dengan profesi dan keilmuan yang dimiliki. Seorang dokter akan mengobati pasien sesuai dengan ilmu yang Ia dapat pada saat kuliah maupun dari pengalaman Ia praktek atau dari hasil riset terbaru untuk menangani kasus pasiennya. Seorang pengacara akan membela kliennya sesuai dengan keilmuan yang ia dapat pada saat menuntut ilmu. Begitu juga dengan seorang akuntan, Ia akan bekerja sesuai dengan keilmuan yang Ia miliki. Apakah di bidang akuntan perusahaan, atau di bidang akuntan sektor publik, atau di bidang akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah. Beberapa bidang tersebut merupakan kesempatan karir bagi lulusan akuntansi. Saat ini kebutuhan atas akuntan melebihi jumlah lulusan dalam pasar tenaga kerja. Hal ini terjadi sebagian karena meningkatnya regulasi yang mengatur bisnis akibat adanya pelanggaran-pelanggaran hukum dalam akuntansi dan bisnis. Semakin maju

perekonomian atau bisnis maka semakin banyak pula yang menyadari betapa pentingnya dan berharganya informasi akuntansi.

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja secara internal di suatu perusahaan dan bertugas untuk memeriksa keuangan perusahaan. Apabila ditemukan kejanggalan maka akuntan berhak memberi masukan- masukan atas temuannya.

Akuntansi publik adalah akuntan yang memiliki posisi independen dan bekerja untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa mereka dalam memeriksa dan menilai kewajaran laporan perusahaan suatu perusahaan. Dalam rangka menghindari dan meminimalkan kecurangan dalam melaporkan kegiatan perusahaan yang dikelola para manajer. Maka pemilik, kreditor, pemerintah atau pihak lain yang berkepentingan terhadap informasi keuangan atau perusahaan dapat mempergunakan jasa akuntan publik untuk melakukan audit keuangan.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja untuk kepentingan pemerintah, dan bertugas mengamankan aset pemerintah. Akuntan pemerintah bekerja di lembaga-lembaga Negara di antaranya BPK (Badan Pengawas Keuangan), kantor perpajakan, bea cukai, inspektorat jenderal dan di berbagai dinas yang ada di Indonesia.

Akuntan pendidik adalah akuntan yang mengabdikan dirinya untuk kepentingan generasi penerus bangsa yang mempersiapkan, membina, membimbing, dan melatih para siswa maupun mahasiswa di lembaga pendidikan.

Dari beberapa uraian di atas semua lulusan akuntan memiliki banyak peluang untuk memilih bidang yang ia tekuni pengalaman di dunia nyata karir akuntan menjanjikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Occupation Title	Qualification	Experience (years)	Min. Salary (IDR per month)	Max. Salary (IDR per month)
Finance Director / CFO	S1	12 +	90.000.000	175.000.000
Financial Controller	S1	10-12	45.000.000	75.000.000
Senior Finance Manager	S1	8-10	35.000.000	50.000.000

Finance Manager	S1	6-7	25.000.000	35.000.000
Senior Management Accountant	S1	5-7	17.000.000	25.000.000
Senior Financial Accountant	S1	5-7	16.000.000	21.000.000
Financial Accountant	S1	3-5	8.000.000	15.000.000
Financial Analyst	S1	3-7	10.000.000	25.000.000
Senior Treasury Manager	S1	7+	25.000.000	50.000.000
Treasury Manager	S1	5-7	17.000.000	30.000.000
Internal Audit Manager	S1	5-8	12.000.000	21.000.000
Head of Internal Audit	S1	8+	37.000.000	42.000.000
Tax Senior Manager	S1	8+	30.000.000	55.000.000
Tax Manager	S1	5-7	13.000.000	27.000.000
Tax Accountant	S1	3-5	5.000.000	12.000.000
PNS	S1	1+	2.700.000	5.000.000*

Sumber : Indonesia Salary Guide 2014, Kelly Service

Ket: *Sesuai dengan golongan

PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Banyak perusahaan besar beroperasi dan bahkan sudah menjadi kewajiban mencatat laporan keuangannya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Dalam bahasa Inggris disebut *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP). Prinsip berterima umum ini mengikuti dari apa yang telah disiapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). DSAK sendiri adalah badan yang mempunyai otorisasi yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengembangkan standar akuntansi di Indonesia. DSAK inilah yang menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan juga Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Sekarang DSAK mengadopsi standar akuntansi keuangan internasional yang dikembangkan oleh Internasional Accounting Standard Boards (IASB) untuk mengembangkan daya banding laporan keuangan perusahaan Indonesia pada tingkat internasional. IASB sendiri sebagai penanggung jawab dalam menyusun standar akuntansi internasional yang kita kenal dengan sebutan International Financial Reporting Standards (IFRS) atau International Accounting Standards (IAS).

Risiko jika ada perusahaan mencatat laporan keuangannya yang hanya dimengerti oleh pemilik atau manajer saja maka perusahaan tersebut tidak bisa dibandingkan dengan perusahaan lain. Apakah perusahaan tersebut dalam tahun berjalan mendapatkan laba atau rugi. Hal seperti ini berisiko besar bagi perusahaan karena banyak investor enggan untuk membeli sahamnya yang akan menyebabkan pertumbuhan perusahaan menurun.

EVALUASI

1. Jelaskan definisi akuntansi dipandang dari sudut proses kegiatan dan pemakaiannya?
2. Jelaskan apa pentingnya informasi akuntansi?
3. Sebut dan jelaskan karakteristik perusahaan?
4. Sebutkan jenis-jenis usaha dan berilah contohnya?
5. Laporan keuangan dibuat sedemikian rupa lalu siapa yang membutuhkan laporan keuangan tersebut?
6. Etika dan moral adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan menurut saudara pentingnya etika dan moral dalam membuat laporan akuntansi?
7. Banyak orang berpendidikan tinggi, juga banyak orang berilmu di bidang agama, akan tetapi tidak sedikit mereka melakukan korupsi, kecurangan di bidang akuntansi, lalu apa yang menyebabkan kebobolan etika dan moral tersebut?
8. Ada beberapa profesi akuntansi sebut dan jelaskan ?



BAB 2

PERSAMAAN AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ♣ Memahami bentuk laporan posisi keuangan
- ♣ Memahami berbagai definisi aset liabilitas dan ekuitas
- ♣ Mampu membuat kolom persamaan akuntansi
- ♣ Mampu menginput transaksi ke dalam kolom persamaan akuntansi



DARI MANA ASET DIPEROLEH

Saya yakin anda pernah mengalami tinggal di sebuah rumah, tentunya didalam rumah anda banyak perabotan yang anda punya (harta), entah perabotan itu milik anda sendiri atau milik orang tua anda. Katakanlah anda mempunyai perabot rumah tangga berupa almari untuk menyimpan pakaian Saudara, satu set meja kursi untuk menerima tamu, peralatan dapur yang bermanfaat untuk memasak, meja hias yang paling anda suka, mobil di mana setia menemani anda bepergian atau sepeda motor butut yang bisa mengantar anda pergi kemana anda suka dan rumah dimana Anda menjadikannya sebuah surga dunia bagi Saudara. Semua itu bagi Anda merupakan kekayaan atau harta anda atau keluarga. Tentunya harta yang dimiliki anda jelas asalnya, entah dari pemberian orang tua (warisan) atau dari penghasilan dimana anda atau orang tua bekerja setiap hari yang kemudian

digunakan untuk membeli harta tersebut dan bahkan anda mempunyai harta tersebut bisa dari hutang atau kredit.

Begitu juga dengan perusahaan mempunyai *asset* (Harta), harta tersebut menunjukkan sumber daya perusahaan dan kewajiban (liabilitas) serta ekuitas pemilik (asal harta diperoleh). Itulah dalam akuntansi disebut dengan persamaan akuntansi.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang harus disajikan oleh sebuah entitas, laporan posisi keuangan menunjukkan posisi sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan serta dari mana sumber dana perusahaan diperoleh. Laporan posisi keuangan merupakan satu-satunya laporan yang dapat disusun pada awal perusahaan didirikan. Laporan posisi keuangan terdiri dari posisi debit dan kredit. Posisi kiri disebut debit yang mempunyai isi aset dan kanan disebut kredit di dalamnya memuat liabilitas dan ekuitas. Hal inilah yang disebut dengan persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan posisi / penempatan antara Asset (Debit) dan Liabilitas serta Ekuitas Pemilik (Kredit) dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Apabila digambarkan laporan posisi keuangan akan tampak jelas sebagaimana bagan berikut:

NAMA PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE SAAT MENYUSUN LAPORAN

ASSET	LIABILITAS
	EKUITAS
Harta kekayaan perusahaan	Asal sumber dana perusahaan

Hubungan di atas membentuk persamaan akuntansi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Asset} &= \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \\ \text{Asset} - \text{Liabilitas} &= \text{Ekuitas}\end{aligned}$$

Asset atau Harta merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa yang akan datang. Contohnya : Kas, Piutang, Persediaan, Perlengkapan Kantor, Tanah serta Bangunan.

Liabilitas atau Kewajiban merupakan tuntutan-tuntutan dari pihak luar kepada perusahaan yang merupakan kewajiban ekonomis berupa hutang atau pinjaman yang harus dibayar kepada pihak luar. Pihak-pihak luar perusahaan ini yang disebut dengan *kreditur*. Contohnya seorang kreditur yang memberikan pinjaman berupa uang kepada suatu perusahaan, kreditur mempunyai tuntutan hak secara hukum terhadap sebagian harta atau aktiva perusahaan tersebut sampai perusahaan dapat melunasi hutang kepada kreditur.

Ekuitas Pemilik atau Modal adalah hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Atau salah satu sumber dana perusahaan yang berasal dari pemegang saham atau pemilik perusahaan dan laba ditahan pada tahun berjalan.

Dalam Persamaan Akuntansi, *Asset* disajikan disebelah *kiri atau debit* dan *Kewajiban /Liabilitas dan Ekuitas/Modal* disajikan disebelah *kanan atau sebelah kredit*.

Dibawah ini menunjukkan gambar dari persamaan akuntansi beserta contoh penulisannya.

Gambar Persamaan Akuntansi :

$$\text{Assets} = \text{Liability} + \text{Equity}$$

Asset perusahaan yang meliputi asset lancar seperti Kas, kas Bank, Piutang, Persediaan, bahan habis pakai dan asset tidak lancar seperti ; kendaraan, peralatan, tanah dan bangunan serta asset lainnya harus sama dengan jumlah Liabilitas/kewajiban perusahaan yang terdiri dari hutang lancar dan hutang tidak lancar ditambah dengan Ekuitas/modal perusahaan termasuk laba yang ditahan dan laba (rugi) operasi/periode berjalan. Dengan demikian persamaan untuk kewajiban perusahaan menjadi sebagai berikut :

$$\text{Liabilitas} = \text{Aset} - \text{Ekuitas}$$

Dan Modal atau Ekuitas pemilik merupakan jumlah Aset/aktiva yang tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban, dan persamaan akuntansinya digambarkan seperti berikut :

$$\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Liabilitas}$$

Sebagai gambaran diberikan contoh transaksi penyetoran modal ke perusahaan dan pinjaman dari kreditur kepada perusahaan dengan transaksi sebagai berikut : Aulia mendirikan perusahaan di

bidang usaha jasa transportasi yang di beri nama perusahaan PT.Al-Udzma dengan beberapa transaksi sebagai berikut

1/1/15 Nn. Aulia menyetor modal pada perusahaan Al-Udzma sebesar Rp. 100.000.000

4/1/15 PT.Al-Udzma mendapat pinjaman dari Bank Amanah Rp. 25.000.000,-

Persamaan akuntansinya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Aset} &= \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \\ 100.000.000 + 25.000.000 &= 25.000.000 + 100.000.000 \end{aligned}$$

Sisi *debit/kiri* dicatat penerimaan kas (asset) sebagai setoran modal sebesar Rp. 100.000.000,- dan penerimaan kas (asset) sebesar Rp. 25.000.000,- sebagai penerimaan kas atas pinjaman dari Bank Amanah.

Sisi *kredit/kanan* dicatat akun Ekuitas Nn. Aulia sebagai setoran modal sebesar Rp. 100.000.000,- dan akun Liabilitas sebesar Rp. 25.000.000,- sebagai pengakuan kewajiban atau pinjaman dari Bank Amanah. Sehingga antara debit dan kredit akan sama sebesar masing-masing Rp. 125.000.000,- terdiri dari :

$$\text{Rp.125.000.000} = \text{Rp.100.000.000} + \text{Rp. 25.000.000}$$

Pencatatan akuntansinya adalah :

.

- Kas	125.000.000	- Liabilitas	25.000.000
		- Ekuitas Nn.Aulia	100.000.000
	<hr/>		<hr/>
•	125.000.000		125.000.000

Supaya lebih jelas transaksi bisnis di atas akan diasumsikan selama satu bulan. Semua transaksi bisnis dinyatakan dengan perubahan elemen dalam persamaan akuntansi. Anda akan diperlihatkan bagaimana transaksi bisnis mempengaruhi persamaan akuntansi dengan mempelajari beberapa transaksi sejenis. Sebagai contoh akan menggunakan perusahaan PT. Al-Udzma yang dikelola Nn. Aulia. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi.

1 Des 2015 Nn. Aulia menanamkan modalnya dengan membuka rekening di Bank Amanah dengan Setoran awal Rp Rp. 100.000.000,- atas nama PT. Al-Udzma.

Penyerahan modal dari Nn.Aulia sebagai modal pendirian PT. Al-Udzma mengakibatkan PT Al Udzma Tersebut memiliki kas sebesar Rp.100.000.000 dan pada saat yang sama di sisi Ekuitas modal Nn. Aulia bertambah sebesar Rp.100.000.000,-. Pengaruh dari transaksi ini pada persamaan akuntansi PT. Al-Udzma akan tampak sebagai berikut:

Tanggal		
	ASET	
1 Des 2015	Kas	Rp 100.000.000
	Bahan Habis Pakai	
	Tanah	
	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	Utang Usaha	
1 Des 2015	Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000
	Prive Nn. Aulia	
	Pendapatan Jasa	
	Beban Gaji	
	Beban Sewa	
	Beban Habis Pakai	
	Beban Utilitas	
	Beban Lain-lain	

4 Des 2015 PT. Al-Udzma Membeli tanah sebesar Rp 30.000.000,- secara tunai

Transaksi ini menyebabkan berkurangnya kas sebesar Rp.30.000.000 dan bertambahnya aset berupa tanah Rp 30.000.000. Pembelian tanah ini mengubah struktur asset dengan tidak mengubah jumlah total asset secara keseluruhan dan tidak mengubah struktur liabilitas dan ekuitas pemilik.

	Tanggal					
	01 Des 2015	04 Des 2015				
ASET						
		(Rp 30.000.000)				
Kas	Rp 100.000.000	Rp 70.000.000				
Bahan Habis Pakai						
Tanah		Rp 30.000.000				
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Utang Usaha						
Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000				
Prive Nn. Aulia						
Pendapatan Jasa						
Beban Gaji						
Beban Sewa						
Beban Habis Pakai						
Beban Utilitas						
Beban Lain-lain						

6 Des 2015 PT. Al-Udzma Membeli bahan habis pakai sebesar Rp.1.550.000,- secara kredit

Transaksi ini berpengaruh terhadap akun bahan habis pakai (peralatan kantor seperti pulpen, kertas, tinta printer) bertambah sebesar Rp.1.550.000,- di karenakan pembeliannya secara kredit saldo kas tidak berpengaruh, yang berpengaruh akun utang usaha bertambah sebesar Rp.1.550.000,-.

	Tanggal					
	01 Des 2015	04 Des 2015	06 Des 2015			
ASET						
		(Rp 30.000.000)				
Kas	Rp 100.000.000	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000			
Bahan Habis Pakai			Rp 1.550.000			
Tanah		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Utang Usaha			Rp 1.550.000			
Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000			
Prive Nn. Aulia						
Pendapatan Jasa						
Beban Gaji						
Beban Sewa						
Beban Habis Pakai						
Beban Utilitas						
Beban Lain-lain						

Des 2015 PT. Al-Udzma menerima pendapatan atas jasa transportasi sebesar Rp. 40.000.000,-

Pengaruh dari transaksi ini akan berpengaruh terhadap kas bertambah sebesar Rp 40.000.000,-serta pendapatan bertambah sebesar Rp.40.000.000,-

	Tanggal						
	01 Des 2015	04 Des 2015	06 Des 2015	14 Des 2015			
ASET							
		(Rp 30.000.000)		+Rp 40.000.000			
Kas	Rp 100.000.000	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000	Rp 110.000.000			
Bahan Habis Pakai			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000			
Tanah		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000			
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Utang Usaha			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000			
Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000			
Prive Nn. Aulia							
Pendapatan Jasa				Rp 40.000.000			
Beban Gaji							
Beban Sewa							
Beban Habis Pakai							
Beban Utilitas							
Beban Lain-lain							

30 Des 2015 PT. Al-Udzma Membayar berbagai macam beban dalam bulan Des : gaji karyawan Rp 4.000.000,-beban sewa kantor Rp.1.000.000,-, beban Utilitas Rp.500.000 Rp. Beban lain-lain Rp.150.000,-

Semua beban yang dibayarkan oleh perusahaan dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Aset yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan disebut beban (*expense*). Pengaruh se kelompok transaksi ini adalah kebalikan dari pengaruh pendapatan. Transaksi ini mengurangi kas dan ekuitas pemilik. Seperti pendapatan jasa, beban dicatat di sebelah kolom modal Nn. Aulia. Namun karena beban mengurangi ekuitas pemilik, maka beban akan dimasukkan dalam nilai negatif.

	Tanggal						
	01 Des 2015	04 Des 2015	06 Des 2015	14 Des 2015	30 Des 2015		
ASET							
	Rp 100.000.000	(Rp 30.000.000)	Rp 70.000.000	+Rp 40.000.000	(Rp 5.650.000)		
Kas		Rp 70.000.000		Rp 110.000.000	Rp 104.350.000		
Bahan Habis Pakai			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000		
Tanah		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000		
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Utang Usaha			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000		
Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000		
Prive Nn. Aulia							
Pendapatan Jasa				Rp 40.000.000	Rp 40.000.000		
Beban Gaji					Rp (4.000.000)		
Beban Sewa					Rp (1.000.000)		
Beban Habis Pakai							
Beban Utilitas					Rp (500.000)		
Beban Lain-lain					Rp (150.000)		

30 Des 2015 PT. Al-Udzma Membayar Rp.1.550.000,- atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 6 Desember 2015

Transaksi ini akan berpengaruh terhadap kas menjadi berkurang berkurang sebesar Rp. 1.550.000 , hutang usaha berkurang sebesar Rp. 1.550.000.

	Tanggal						
	01 Des 2015	04 Des 2015	06 Des 2015	14 Des 2015	30 Des 2015	30 Des 2015	
ASET							
	Rp 100.000.000	(Rp 30.000.000)	Rp 70.000.000	+Rp 40.000.000	(Rp 5.650.000)	(Rp 1.550.000)	
Kas		Rp 70.000.000		Rp 110.000.000	Rp 104.350.000	Rp 102.800.000	
Bahan Habis Pakai			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	
Tanah		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Utang Usaha			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp (1.550.000)	
Modal Nn.Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	
Prive Nn.Aulia							
Pendapatan Jasa				Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	
Beban Gaji					Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)	
Beban Sewa					Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)	
Beban Habis Pakai							
Beban Utilitas					Rp (500.000)	Rp (500.000)	
Beban Lain-lain					Rp (150.000)	Rp (150.000)	

31 Des 2015 PT. Al-Udzma Menghitung bahan habis pakai yang masih tersisa. Ternyata setelah dihitung dengan cermat tinggal Rp. 450.000,-

Perhitungan ini berpengaruh terhadap bahan habis pakai. Bahan habis pakai yang sudah terpakai sebesar Rp 1.550.000, - Rp.450.000, =Rp. 1.100.000,- penurunan bahan habis pakai sebesar Rp.1.100.000,- ditunjukkan sebagai berikut:

	Tanggal						
	01 Des 2015	04 Des 2015	06 Des 2015	14 Des 2015	30 Des 2015	30 Des 2015	31 Des 2015
ASET							
		(Rp 30.000.000)		+Rp 40.000.000	(Rp 5.650.000)	(Rp 1.550.000)	
Kas	Rp 100.000.000	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000	Rp 110.000.000	Rp 104.350.000	Rp 102.800.000	Rp 102.800.000
Bahan Habis Pakai			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	(Rp 1.100.000)
Tanah		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 450.000
							Rp 30.000.000
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Utang Usaha			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp (1.550.000)	Rp -
Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Prive Nn. Aulia							
Pendapatan Jasa				Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
Beban Gaji					Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)
Beban Sewa					Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)
Beban Habis Pakai							Rp (1.100.000)
Beban Utilitas					Rp (500.000)	Rp (500.000)	Rp (500.000)
Beban Lain-lain					Rp (150.000)	Rp (150.000)	Rp (150.000)

31 Desember 2015 Nn. Aulia menarik tunai dari PT. Al-Udzma sebesar Rp. 6.000.000,- untuk pergi ke salon kecantikan dalam rangka menghadiri undangan teman akrabnya acara ulang tahun yang ke 25 sekaligus membeli kado cantik.

Penarikan tunai oleh pemilik untuk kepentingan pribadi tidak berpengaruh terhadap berkurangnya pendapatan melainkan berpengaruh langsung terhadap modal. Sehingga modal berkurang sesuai dengan besarnya pengambilan pribadi tersebut.

	Tanggal								SALDO
	01 Des 2015	04 Des 2015	06 Des 2015	14 Des 2015	30 Des 2015	30 Des 2015	31 Des 2015	31 Des 2015	
ASET									Rp 127.250.000
		(Rp 30.000.000)		+Rp 40.000.000	(Rp 5.650.000)	(Rp 1.550.000)		(Rp 6.000.000)	
Kas	Rp 100.000.000	Rp 70.000.000		Rp 110.000.000	Rp 104.350.000	Rp 102.800.000	Rp 102.800.000	Rp 96.800.000	Rp 96.800.000
			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	(Rp 1.100.000)		
Bahan Habis Pakai							Rp 450.000	Rp 450.000	Rp 450.000
Tanah		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
LIABILITAS DAN EKUITAS									Rp 127.250.000
Utang Usaha			Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	Rp (1.550.000)	Rp -	Rp -	Rp -
Modal Nn. Aulia	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Prive Nn. Aulia								Rp (6.000.000)	Rp (6.000.000)
Pendapatan Jasa				Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
Beban Gaji					Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)	Rp (4.000.000)
Beban Sewa					Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)	Rp (1.000.000)
Beban Habis Pakai							Rp (1.100.000)	Rp (1.100.000)	Rp (1.100.000)
Beban Utilitas					Rp (500.000)	Rp (500.000)	Rp (500.000)	Rp (500.000)	Rp (500.000)
Beban Lain-lain					Rp (150.000)	Rp (150.000)	Rp (150.000)	Rp (150.000)	Rp (150.000)

Transaksi-transaksi PT. Al-Udzma telah diringkaskan sebagaimana terlihat di dalam tabel diatas ketika diamati ringkasan tersebut ada beberapa hal yang berlaku pada semua jenis usaha :

1. Dua sisi persamaan akuntansi akan selalu sama
2. Pengaruh dari setiap transaksi adalah kenaikan atau penurunan satu atau lebih elemen dalam persamaan akuntansi
3. Ekuitas pemilik akan selalu naik sebesar jumlah investasi pemilik, dan turun jika terjadi penarikan modal oleh pemilik. Selain itu ekuitas pemilik juga naik karena pendapatan , dan turun karena beban dan prive.

EVALUASI

1. Jelaskan definisi aset, liabilitas, dan ekuitas
2. Gambarkan Persamaan Akuntansi dan berilah contoh
3. Jelaskan perbedaan piutang usaha dan hutang usaha
4. Sebuah perusahaan menerima pendapatan sebesar Rp. 607.000,- dan mengeluarkan beban operasional sebesar Rp.540.000,-. Pertanyaannya apakah perusahaan mendapatkan laba bersih atau rugi bersih?

5. Sebuah perusahaan memiliki pendapatan Rp.475.000 dan mengeluarkan beban operasional sebesar Rp. 575.000,-. Pertanyaannya apakah perusahaan mengalami laba bersih atau rugi bersih?

SOAL ILUSTRATIF

1. Konsultan pajak “Alia” adalah perusahaan perorangan yang dimiliki dan dikelola oleh Nn. Alia. Pada tanggal 1 Oktober 2016, kantor konsultan pajak “Alia” memiliki aset dan kewajiban sebagai berikut : kas Rp. 2.000.000,- Piutang Usaha Rp. 4.000.000, bahan habis pakai Rp. 650.000,- Tanah Rp. 15.000.000. utang usaha Rp. 2.250.000. kantor konsultan pajak sementara menyewa ruangan dan peralatan kantor, sambil menunggu pembangunan gedung kantor di atas tanah yang dibeli tahun sebelumnya. Transaksi yang terjadi pada bulan Oktober sebagai berikut:
- a. Menerima pembayaran secara tunai atas jasa yang diberikan pada kliennya sebesar Rp. Rp. 2.550.000,-
 - b. Membayar utang kepada kreditur Rp. 1.600.000
 - c. Menerima kas dari Alia sebagai Investasi tambahan Rp. 3.400.000
 - d. Membayar sewa kantor bulanan sebesar Rp. 800.000
 - e. Jasa yang sudah selesai dikerjakan dan diserahkan pada klien yang belum diterima sebesar Rp. 2.500.000
 - f. Menerima kas atas penerimaan piutang sebesar Rp. 3.000.000
 - g. Membeli bahan habis pakai secara kredit sebesar Rp 750.000
 - h. Membayar berbagai beban : beban gaji karyawan Rp.900.000, beban jasa kebersihan kantor Rp. 175.000, beban utilitas Rp 475.000, serta beban lain-lain Rp 125.000
 - i. Setelah dihitung beban habis pakai sebesar Rp. 450.000
 - j. Alia mengambil uang perusahaan untuk kebutuhan pribadinya sebesar Rp. 1.200.000

INTRUKSI

1. Buatlah dalam bentuk persamaan akuntansi, tunjukkan setiap kenaikan dan penurunan akibat dari transaksi yang terjadi
2. Dari persamaan akuntansi tersebut di atas buatlah laporan keuangan per 31 Oktober 2016
3. Buatlah laporan arus kas

BAB 3

LAPORAN KEUANGAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan struktur laporan keuangan menurut PSAK No 1
2. Menjelaskan penyajian laporan laba rugi
3. Menjelaskan penyajian laporan perubahan ekuitas
4. Menjelaskan penyajian laporan posisi keuangan
5. Menjelaskan penyajian laporan arus kas



Orang bijak mengatakan bahwa “hidup sebuah pilihan” begitu juga dengan saudara ketika akan studi lanjut, apakah saudara akan memilih kampus dengan beberapa kriteria yang Saudara punya “ biaya, kecerdasan atau keunggulan yang lain yang dimiliki kampus seperti organisasi yang menaunginya atau nilai akreditasi kampus tersebut“ ataukah Saudara akan studi lanjut di kampus yang memakan biaya sedikit dan waktu itu Saudara berfikir kalau kuliah yang terpenting adalah kesungguhan pribadi dan kampus saudara tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh DIKTI, sehingga kampus dimana Anda kuliah tidak di cap sebagai kampus ilegal.

Ketika Saudara sudah meyakini akan kuliah di tempat pilihan yang sudah di tentukan, saudara memulai menghitung biaya yang akan dikeluarkan dengan kemampuan saudara atau kondisi ekonomi keluarga. Biaya yang Saudara hitung berupa biaya kuliah awal masuk, biaya semesteran, biaya ujian kalau ada, biaya hidup, biaya pembelian buku, biaya transportasi, biaya komunikasi, biaya penelitian, biaya KKN, biaya skripsi, biaya wisuda, biaya refreshing dan biaya lain-lain. Semua biaya itu Saudara hitung tentunya dengan harapan Saudara bisa mendapatkan Ijazah dan juga tentunya ilmu bermanfaat. Kalau dalam bisnis di sebut laporan laba rugi, di mana biaya dikeluarkan dengan harapan mendapatkan sebuah keuntungan.

Kemudian Saudara juga berfikir dengan biaya (biaya diambilkan dari modal yang saudara keluarkan), Saudara mempunyai harapan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak ketimbang jadi juru parkir di pinggir pasar, mempunyai pendapatan lebih besar dari pada mereka yang lulusan SMA atau sederajatnya. Dan pada akhirnya kehidupan Saudara lebih terhormat dari pada sebelumnya. Itulah kalau di dalam dunia akuntansi disebut dengan laporan perubahan ekuitas.

Dari modal yang sudah Saudara keluarkan untuk kuliah, Saudara mempunyai berbagai macam perlengkapan seperti buku, sertifikat, uang tunai yang belum dibelanjakan, ijazah dan mungkin Saudara mempunyai hutang untuk membiayai kuliahmu, itulah kalau di dalam

akuntansi dikenal dengan laporan posisi keuangan. Dimana perusahaan mempunyai sumberdaya dan dari mana sumberdaya itu diperoleh.

Dari ringkasan persamaan akuntansi terlihat antara sisi debit dan kredit sama yaitu posisi aset berjumlah sebesar Rp. 127.250.000 dan Liabilitas ditambah ekuitas sebesar Rp. 127.250.000. Jika di cermati modal Nn. Aulia bertambah yang asalnya sebesar Rp. 100.000.000,- menjadi Rp. 127.250.000,- setelah modal ditambah pendapatan yang berjumlah Rp. 40.000.000,- di kurangi berbagai beban dan modal dikurangi prive. Ringkasan tersebut belum bisa menjawab secara utuh mengapa modal bisa naik, sehingga diperlukan laporan posisi keuangan.

Struktur laporan keuangan menurut PSAK No. 1 mengatur mengenai komponen laporan keuangan, judulnya, dan informasi minimal yang harus disajikan. Laporan keuangan utama bagi perusahaan perorangan adalah laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

LAPORAN LABA RUGI (*INCOME STATEMENTS*)

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan beban-beban di mana pendapatan dikurangi beban akan diketahui laba atau rugi. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan laba bersih (*net Income atau net profit*) sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan maka perusahaan akan mengalami rugi (*net loss*).

Pengaruh pendapatan dan beban yang disajikan pada perusahaan PT.Al-Udzma akan tampak seperti sebagai berikut:

Al-Udzma		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015		
Pendapatan Jasa		Rp. 40.000.000
Beban-beban		
Beban gaji	Rp.4.000.000	
Beban sewa	Rp.1.000.000	
Beban habis pakai	Rp.1.100.000	

Beban utilitas	Rp.500.000	
Beban lain-lain	Rp.150.000	
Total beban		<u>(6.750.000)</u>
Laba bersih		Rp. 33.250.000

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*)

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas dalam periode akuntansi. Tujuan dari laporan perubahan ekuitas untuk mengetahui ekuitas akhir periode akuntansi, yang merupakan klaim kepemilikan modal pemilik atas penanaman modalnya.

Al-Udzma		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015		
Modal, Aulia 1 Des 2015		Rp. 100.000.000
Laba bersih		<u>33.250.000</u> +
		Rp.133.250.000
Di kurangi Prive		<u>(6.000.000)</u>
Modal, Aulia 31 des 2015		Rp. 127.250.000

LAPORAN POSISI KEUANGAN (*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*)

Laporan posisi keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan dan asal dari mana sumber daya perusahaan diperoleh. Bagian ini terdiri dari posisi aset dan liabilitas ditambah ekuitas. Posisi asset diurutkan dari aset yang paling lancar sampai pada aset tidak lancar, kemudian liabilitas dan ekuitas.

Al-Udzma	
Laporan Posisi Keuangan	

Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015			
Asset		Liabilitas	
Kas	96.800.000	Utang	0
Bahan habis pakai	450.000	Ekuitas	
Tanah	30.000.000	Modal Aulia	127.250.000
Jumlah	127.250.000	Jumlah	127.250.000

LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas terdiri dari beberapa aktivitas, *Pertama* aktivitas operasi dimana bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi seperti beban dan pembayaran kewajiban. *Kedua* arus kas dari aktivitas investasi, bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan asset yang sifatnya permanen (aset tetap) yang mencakup tanah, gedung, fasilitas perusahaan dan peralatan kantor. *Ketiga* arus kas dari aktivitas pendanaan. Bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Al-Udzma Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015		
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Kas diterima dari pelanggan	40.000.000	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban dan kepada kreditor	(7.200.000) *	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		32.800.000
Arus kas dari aktivitas Investasi :		
Pembayaran kas untuk pembelian tanah		(30.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		

Kas diterima sebagai investasi pemilik	100.000.000		
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik	(6.000.000)		
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		94.000.000	
Kenaikan bersih dalam kas dan saldo kas 31 des 2015		96.800.000	
Ket: *7.200.000= 5.650.000 + 1.550.000			

LATIHAN

Evaluasi

Contoh soal dan cara menjawabnya

Pada tanggal 1 November 2015 Nn. Zidny membuka sebuah kantor pendidikan keterampilan menjahit (CV. Rizqi Abadi) yang dikelola sendiri dan rekannya sebagai antisipasi timbulnya kemiskinan yang membludak akibat remonisasi tenaga kerja informal ke luar negeri pada tahun 2016. Berikut transaksi – transaksi yang terjadi selama bulan November Tahun 2015.

1 Nov 2015 Nn. Zidny menyetorkan uang ke Bank Barokah atas nama CV. Rizqi Abadi sebesar Rp. 30.000.000,- sebagai modal awal.

1 nov 2015 Nn. Zidny membeli bahan habis pakai secara tunai sebesar Rp. 1.000.000,-

7 Nov 2015 Nn. Zidny membayar Sewa untuk bulan Nov 2015 sebesar Rp. 900.000,-

10 Nov 2015 Nn. Zidny membeli peralatan kantor sebesar Rp. 5.000.000,- dibayar tunai Rp. 3.000.000,- dan sisanya akan dibayar bulan berikutnya

16 nov 2015 perusahaan mempunyai pendapatan sebesar Rp. 8.000.000,- atas jasanya yang diberikan.

20 Nov 2015 perusahaan meminjam uang dari Bank Sinta sebesar Rp.15.000.000,- dengan bunga 2 % perbulan sebagai tambahan modal

30 Nov 2015 perusahaan memberikan jasa secara kredit sebesar Rp.2.000.000,-

30 Nov 2015 perusahaan membayar beban gaji tutor sebesar Rp. 3.000.000,- untuk dua orang

30 Nov 2015 perusahaan membayar beban utilitas sebesar Rp. 800.000,-

30 Nov 2015 bahan Habis pakai yang sudah terpakai Rp. 750.000,-

Intruksi :

1. Catatlah transaksi-transaksi di atas dalam persamaan akuntansi
2. Buatlah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan
3. Buatlah laporan arus kas

Jawab :

	Tanggal										SALDO
	01 Nov 2015	01 Nov 2015	07 Nov 2015	10 Nov 2015	16 Nov 2015	20 Nov 2015	30 Nov 2015	30 Nov 2015	30 Nov 2015	30 Nov 2015	
ASET											Rp 51.550.000
	Rp30.000.000	(Rp 1.000.000)	(Rp 900.000)	(Rp 3.000.000)	+Rp 8.000.000	+Rp 15.000.000		(Rp 3.000.000)	(Rp 800.000)		
Kas		Rp 29.000.000	Rp 28.100.000	Rp 25.100.000	Rp 33.100.000	Rp 48.100.000	Rp 48.100.000	Rp 45.100.000	Rp 44.300.000	Rp 44.300.000	Rp 44.300.000
Piutang							Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
										(Rp 750.000)	
Bahan Habis Pakai		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 250.000	Rp 250.000
Tanah											
Peralatan Kantor				Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
LIABILITAS DAN EKUITAS											Rp 51.550.000
Utang Usaha				Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Utang Bank						Rp 15.000.000					Rp 15.000.000
Modal N.n. Zidny	Rp30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
PriveN.n. Zidny											Rp -
					Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	+Rp 2.000.000				
							Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Pendapatan Jasa							Rp 10.000.000				
Beban Gaji								Rp (3.000.000)	Rp (3.000.000)	Rp (3.000.000)	Rp (3.000.000)
Beban Sewa			Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)	Rp (900.000)
Beban Habis Pakai									Rp -	Rp (750.000)	Rp (750.000)
Beban Utilitas									Rp (800.000)	Rp (800.000)	Rp (800.000)

CV. Rizqi Abadi

Laporan Laba Rugi

Untuk Tahun yang berakhir pada 30 November 2015

Pendapatan Jasa	Rp. 10.000.000
Beban-beban	
Beban gaji	Rp.3.000.000
Beban sewa	Rp. 900.000
Beban habis pakai	Rp. 750.000
Beban utilitas	Rp. 800.000
Total beban	<u>(5.450.000)</u>
Laba bersih	Rp. 4.550.000

CV. Rizqi Abadi
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang berakhir pada 30 november 2015

Modal, Aulia 1 Des 2015	Rp. 30.000.000
Laba bersih	<u>4.550.000</u> +
	Rp.34.550.000
Di kurangi Prive	<u>(0)</u>
Modal, Aulia 31 des 2015	Rp. 34.550 .000

CV. Rizqi Abadi
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun yang berakhir pada 30 November 2015

Asset		Liabilitas	
Kas	44.300.000	Utang Usaha	2.000.000
Piutang	1.000.000	Utang Bank	15.000.000
Bahan habis pakai	250.000	Ekuitas	
Peralatan	5.000.000	Modal Nn. Zidny	34.550.000
Jumlah	51.550.000	Jumlah	51.550.000

CV. Rizqi Abadi

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang berakhir pada 31 November 2015

Arus kas dari aktivitas operasi :		
Kas diterima dari pelanggan	8.000.000	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban dan kepada kreditor	(5.700.000)*	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		2.300.000
Arus kas dari aktivitas Investasi :		
Pembayaran kas untuk pembelian Peralatan		(3.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kas diterima sebagai investasi pemilik	45.000.000* *	
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik	0	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>45.000.000</u>
Kenaikan bersih dalam kas dan saldo kas 31 des 2015		44.300.000

Ket: *5.700.000 = 1.000.000 + 900.000 + 3.000.000

** 45.000.000 = 30.000.000 + 15.000.000

PERTANYAAN EVALUASI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan laporan keuangan?
2. Menurut PSAK komponen laporan keuangan apa saja yang harus disajikan?
3. Beri penjelasan apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas?
4. Apa beda hutang usaha dan piutang usaha?
5. Sebuah perusahaan memiliki pendapatan sebesar Rp. 950.000,- dan beban operasional sebesar Rp 765.000,- apakah menurut anda perusahaan laba bersih atau rugi bersih
6. Sebuah perusahaan memiliki pendapatan sebesar Rp. 650.000,- dan beban operasional sebesar Rp 865.000,- apakah menurut anda perusahaan laba bersih atau rugi bersih
7. Pos / akun apa sajakah yang muncul pada kelompok asset?
8. Pos / akun apa saja yang kelompok ekuitas?
9. Pos / akun apa saja yang muncul pada kelompok liabilitas?

10. Laporan keuangan berkaitan satu sama lain (1). Akun apa sajakah yang muncul di laporan laba rugi (2) akun apa sajakah yang muncul di laporan perubahan ekuitas (3) akun apa sajakah yang muncul di laporan posisi keuangan (4) akun apa sajakah yang muncul di laporan arus kas?

PERTANYAAN PRAKTIK

Latihan I

MAULA seorang dokter yang baru lulus dari Universitas Indonesia (UI), setelah pulang ke rumahnya Jepara Maula membuka praktek sebagai dr. umum selama bulan Desember 2015 dr. maula melakukan transaksi sebagai berikut;

1. dr. Maula menanamkan modalnya sebesar Rp. 75.000.000,-
2. Untuk mencari tempat strategis dr. Maula menyewa tempat di jalan raya Kudus – Jepara, sebesar Rp.6.000.000,- untuk jangka waktu 3 bulan.
3. Dengan harapan dapat melayani pasien sebaik mungkin dr. Maula membeli berbagai macam peralatan medis sebesar 10.000.000,- dan membeli berbagai macam obat-obatan sebesar 20.000.000.
4. Salah satu peralatan yang dibeli pada tanggal 3 ada yang rusak dan dikembalikan atas kesepakatan sebelumnya pada penjual senilai Rp.5.000.000,-
15. dr. Maula menerima pendapatan dari pasiennya sebesar Rp.7.500.000,-
17. Untuk menjamin kelangsungan hidup usahanya dr. Maula ikut asuransi property dan membayar sebesar Rp.1.200.000,- untuk masa 6 bulan kedepan
20. Membayar tunai beban analisis laboratorium sebesar Rp.700.000,-
25. Dr maula mengambil kas untuk keperluan pribadi dan keluarganya Rp.1 650.000,-
30. Dr. Maula menerima pendapatan dari pasiennya sebesar Rp.17.500.000,-
30. Dr. Maula membayar gaji resepsionis sebesar dan perawat sebesar Rp 1.800.000
30. Dr maula membayar beban utilitas (listrik, air, telp) sebesar Rp. 330.000,-
30. Membayar beban lain-lain sebesar Rp. 165.000,-

Instruksi : Catatlah transaksi-transaksi di atas dalam persamaan akuntansi

BAB 4

JURNAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ♣ Menjelaskan siklus akuntansi
- ♣ Menjelaskan dan Memberikan Ilustrasi Pembuatan Jurnal Dengan Sistem Akuntansi Ayat Jurnal Berpasangan (*Double Entry*)
- ♣ Mampu dan memahami pedoman menjurnal
- ♣ Menjelaskan saldo normal
- ♣ Mampu membuat jurnal umum
- ♣ Memahami kolom – kolom jurnal umum



TUGAS KULIAH

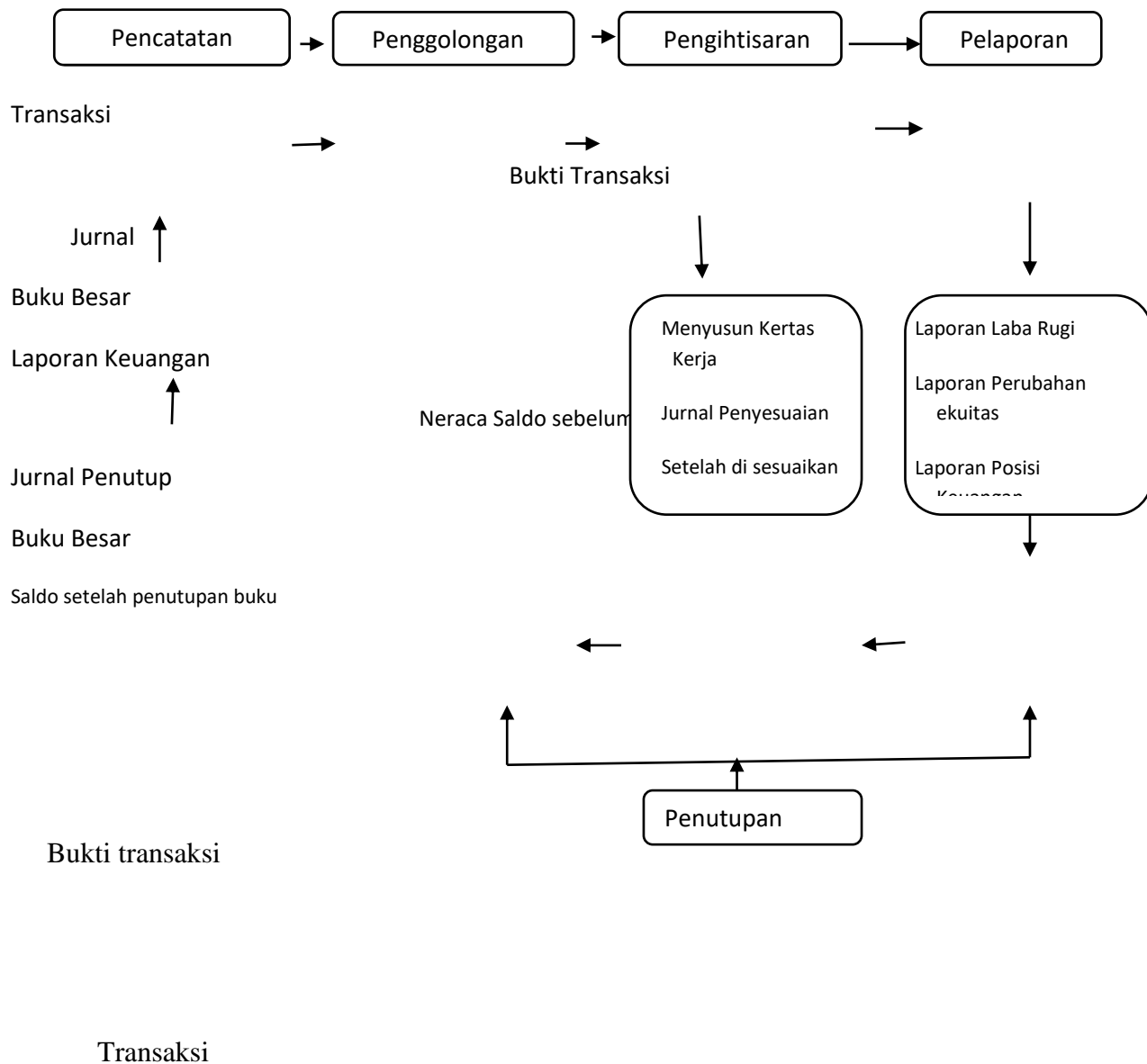
Setiap hari anda menerima materi dari berbagai mata kuliah yang saudara ambil pada semester ini. Tidak jarang dosen memberi tugas mandiri yang harus dikerjakan di luar bangku kuliah. Dengan harapan saudara mendapat nilai terbaik. Saudara mengerjakan tugas sesuai dengan cara anda, entah

mengerjakannya di perpustakaan kampus atau perpustakaan kabupaten atau saudara mengerjakan secara kelompok bersama teman-teman sambil makan bersama di sebuah kafe atau tenda malam. Tugas yang saudara terima pertama kali tentunya akan saudara kerjakan terlebih dahulu, kalau tidak demikian, pada saat waktunya tugas harus dikumpulkan saudara belum menyelesaikannya, konsekuensi dari itu nilai Saudara jatuh dikarenakan meninggalkan satu tugas.

Seperti halnya saudara menerima dan mengerjakan tugas, perusahaan juga banyak transaksi entah itu transaksi pembelian bahan baku, membayar karyawan, membeli berbagai aset atau perusahaan menerima hutang dari Bank untuk menghidupi keberlangsungan hidup perusahaan dan bahkan ada penjualan yang belum dibayar oleh konsumen yang disebut dengan piutang. Dari transaksi-transaksi tersebut perusahaan harus mencatat sesuai dengan urutan waktu terjadinya supaya tidak ada kesalahan dan kita mengenal dengan istilah “JURNAL”

SIKLUS AKUNTANSI

Dalam akuntansi terdapat istilah siklus akuntansi, Siklus akuntansi adalah merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan. Dalam siklus akuntansi ada beberapa tahapan yang saling berurutan, adapun siklus akuntansi terlihat jelas dalam bagan berikut:



PEDOMAN DALAM MENJURNAL

Dalam menjurnal tentunya harus mempunyai pedoman akun yang ditemukan oleh para ilmuwan sebelumnya sehingga hasil jurnal pasti seimbang (*balance*) antara debit dan kredit. Temuan itu di pake di seluruh dunia. Adapun temuan itu berupa pencatatan apabila kelompok akun aset, beban, prive, deviden jika bertambah maka ada di posisi debit dan apabila berkurang ada di posisi kredit. Sebaliknya kelompok liabilitas, ekuitas dan pendapatan jika bertambah ada di kredit apabila berkurang ada di debit. Apapun lebih jelasnya terdapat dalam bagan berikut:

No	Keterangan		Debit	Kredit
1	Aset	Akun2 laporan posisi keuangan / Akun riil	Bertambah	Berkurang
a	Kas dan setara kas			
b	Piutang			
c	Persediaan			
d	Bahan habis pakai			
e	Peralatan			
F	Mesin			
g	Kendaraan			
h	Tanah			
I	Gedung dll			
2	Liabilitas		Berkurang	Bertambah
a	Utang jangka pendek			
b	Utang jangka panjang			
3	Ekuitas		Berkurang	Bertambah

	a	Modal pemilik			
4		Pendapatan	Akun laba rugi/akun Nominal	Berkurang	Bertambah
	a	Penjualan pada perusahaan dagang dan manufaktur			
	b	Pendapatan jasa pada perusahaan jasa			
	c	Pendapatan lain			
5		Beban / Biaya		Bertambah	Berkurang
	a	Beban umum dan Adm			
	b	Beban pemasaran			
6		Prive		Bertambah	Berkurang
	a	Prive			

JURNAL

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan akun yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Jurnal merupakan catatan awal setelah perusahaan mendapatkan bukti dari adanya transaksi. Jurnal wajib dilakukan guna memudahkan perusahaan menelusuri kesalahan-kesalahan yang terjadi atau pencurian atau kejahatan lain dalam perusahaan, walaupun menjurnal ini tidak berarti dapat menghilangkan kejahatan yang akan terjadi. Semua itu tergantung pada integritas masing-masing individu. Media yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi secara ringkas, lengkap permanen serta disusun berdasarkan urutan waktu yang terjadi disebut **buku jurnal**.

Adapun bentuk jurnal pada umumnya terdiri 4 kolom pokok sebagaimana contoh berikut :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
Tahun				Debit	Kredit
Bulan	Tgl				

Keterangan :

- Pada kolom Tanggal berisi tahun harus diisi kapan transaksi itu terjadi cukup satu kali dalam satu tahun, bulan di isi, bulan berapa transaksi terjadi dan tanggal di isi tanggal berapa transaksi terjadi. Biasanya bulan hanya ditulis pada awal bulan, sedangkan tanggal ditulis setiap saat terjadi transaksi.
- Deskripsi diisi dengan akun yang berpengaruh, satu kali transaksi minimal dua akun yang berpengaruh dan keterangan dari transaksi yang terjadi bila diperlukan
- Ref berguna untuk mencatat referensi terkait dengan nomor akun
- Saldo berguna untuk mencatat jumlah transaksi serta pengaruhnya apakah harus ada di debit maupun di kredit.

Adapun pedoman saldo normal adalah

Keterangan	Saldo normal
Kelompok asset	Debit
Kelompok liabilitas	Kredit
Kelompok ekuitas	Kredit
Kelompok pendapatan	Kredit
Kelompok beban	Debit
Preve atau deviden	Debit

Berikut ini akan disajikan contoh dari perusahaan yang dimiliki oleh Nn. Aulia yang bergerak di bidang jasa Kantor Akuntan Publik.

Transaksi 1

1 Nov 2015 Nn. Aulia Menanamkan modalnya dengan membuka rekening di Bank amanah dengan Setoran awal Rp Rp. 100.000.000,- atas nama PT. Al-Udzma.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000

Transaksi di atas menambah aset berupa kas sebesar Rp. 100.000.000,- pada saldo debit dan menambah akun modal pemilik sebesar Rp. 100.000.000,- pada posisi kredit. Seperti pedoman menjurnal di atas ketika aset bertambah maka akan ada di posisi debit. Jika modal bertambah maka akan ada di posisi kredit.

Transaksi 2

4 Nov 2015 Nn. Aulia mulai berpikir untuk membeli tanah di tempat yang strategis yaitu di pinggir jalan raya dengan alasan kantornya mudah dikenal masyarakat yang membutuhkan jasanya sebesar Rp 30.000.000,- secara tunai

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000

Transaksi ini menambah aset berupa tanah sebesar Rp.30.000.000,- pada posisi debit, dan mengurangi kas sebesar Rp.30.000.000,- pada posisi kredit. Seperti yang dijelaskan pada pedoman menjurnal, jika aset bertambah posisi akun dan saldonya berada di debit, jika aset berkurang akun dan saldonya berada di kredit.

Transaksi 3

6 Nov 2015 Untuk memperlancar kegiatan administrasi atau perkantoran PT. Al-Udzma melalui karyawannya membeli bahan habis pakai sebesar Rp.1.550.000,- secara kredit

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000

Transaksi ini menambah aset berupa bahan habis pakai sebesar Rp.1.550.000,- pada posisi debit, dan menambah hutang sebesar Rp. 1.550.000,- pada posisi kredit. Seperti yang dijelaskan pada pedoman menjurnal, jika aset bertambah posisi akun dan saldonya berada di debit, jika hutang bertambah akun dan saldonya berada di kredit.

Transaksi 4

14 Nov 2015 PT.Al-Udzma menerima pendapatan atas jasa KAP sebesar Rp. 40.000.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000

	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000

Pengaruh dari transaksi ini akan berpengaruh terhadap kas bertambah sebesar Rp 40.000.000,-serta pendapatan bertambah sebesar Rp.40.000.000,-jika pendapatan bertambah posisinya saldonya berada di kredit.

Transaksi 5

30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Membayar berbagai macam beban dalam bulan Nov : gaji karyawan Rp 4.000.000,-beban sewa kantor Rp.1.000.000,-, beban Utilitas Rp.500.000 Rp. Beban lain-lain Rp.150.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	

		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000

Semua beban yang dibayarkan oleh perusahaan dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Aset yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan disebut beban (*expense*). Pengaruh se kelompok transaksi ini adalah kebalikan dari pengaruh pendapatan. Transaksi ini mengurangi kas dan ekuitas pemilik. Seperti pendapatan jasa, beban dicatat di debit. Sementara kas di selah kredit dikarenakan pembayaran beban mengurangi kas.

Transaksi 6

30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Membayar Rp.1.150.000,- atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 6 Nov 2015

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000

	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000

Transaksi ini akan berpengaruh terhadap kas menjadi berkurang sebesar Rp. 1.150.000, dengan posisi kredit. Hutang usaha berkurang sebesar Rp. 1.150.000,-pada posisi kredit.

Transaksi 7

30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Menghitung bahan habis pakai yang masih tersisa. Ternyata setelah dihitung dengan cermat tinggal Rp. 450.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	

		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000

Perhitungan ini berpengaruh terhadap bahan habis pakai. Bahan habis pakai yang sudah terpakai sebesar Rp 1.550.000, - Rp.450.000, =Rp. 1.100.000,- dicatat pada posisi debit. Penurunan bahan habis pakai sebesar Rp.1.100.000,- dicatat di kredit.

Transaksi 8

30 Nov 2015 Nn. Aulia menarik tunai dari PT. Al-Udzma sebesar Rp. 6.000.000,- untuk pergi ke salon kecantikan dalam rangka menghadiri undangan teman akrabnya acara ulang tahun yang ke 25 sekaligus membeli kado cantik.

Tanggal	Deskripsi	Ref	Saldo	
2015			Debit	Kredit

Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000

Penarikan tunai oleh pemilik untuk kepentingan pribadi diberi nama akun prive, transaksi ini menyebabkan kas berkurang, sehingga kas ada di posisi kredit. Dan prive ada di posisi debit.

Transaksi 9

1 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar premi asuransi Rp. 1.200.000,- untuk 1 Tahun kedepan guna melindungi asetnya dari berbagai kecelakaan seperti kebakaran, pencurian.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	

		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000

Asuransi dibayar dimuka masuk kategori beban dibayar dimuka, yang termasuk asset, akun aset dibayar dimuka ada pada posisi debit dan akun kas ada pada posisi Kredit.

Transaksi 10

1 Des 2015 PT.AI-Udzma membayar sewa untuk bulan Desember sebesar Rp. 1.000.000. pihak yang menyewakan meminta biaya sewa dibayar di awal bulan pada setiap bulannya.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000

	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1000.000	
		Kas			1000.000

Dikarenakan sewa dibayar dimuka hanya untuk jangka waktu satu bulan, maka akun yang di pake adalah akun beban sewa bukan sewa dibayar dimuka. Beban sewa ini akan menambah beban sehingga ada pada posisi debit dan kas ada pada posisi kredit.

Transaksi 11

1 Des 2015 PT. Al-Udzma menyewakan tanahnya kepada temannya yang akan difungsikan sebagai area parkir selama tiga (3) bulan kedepan. PT. Al-Udzma menerima

pembayaran di muka selama tiga bulan kedepan sebesar Rp. 225.000,-terhitung 1 Des 2015.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000

	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000

Sewa diterima dimuka termasuk kategori liabilitas artinya perusahaan mempunyai kewajiban selama tiga bulan kedepan untuk memberikan kesempatan kepada penyewa untuk memakai tanah sesuai dengan perjanjian. Dengan demikian akun sewa diterima di muka ada pada posisi kredit dan akun kas bertambah ada pada posisi Debit.

Transaksi 12

5 Des 2015 PT. Al-Udzma membeli peralatan kantor kepada CV. Abadi seperti Komputer dan Printer secara kredit sebesar Rp 4.500.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	

		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000

	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000

Akun asset peralatan kantor bertambah sebesar Rp 4.500.000 ada pada posisi debit dan akun Hutang Usaha juga bertambah ada pada posisi kredit.

Transaksi 13

9 Des 2015 PT. Al-Udzma menginginkan untuk promosi di salah satu Koran dengan biaya Rp.250.000

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	

		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000

Transaksi 14

14 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar hutang pada kreditur sebesar Rp.400.000 atas pembelian bahan habis pakai tanggal 06 November 2015 yang lalu.

Tanggal	Deskripsi	Ref	Saldo
---------	-----------	-----	-------

2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000

Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000

Transaksi 15

15 Des 2015 PT Al-Udzma membayar Rp.750.000,- atas karyawan tidak tetap sebagai asisten ahli di bidang Analisis data.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	

		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000

	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000

Transaksi di atas menyebabkan akun upah bertambah dan pada pada posisi debit, sementara akun kas ada pada posisi kredit sebagai pengurang atas kas yang ada.

Transaksi 16

16 Des 2015 PT. Al-Udzma menerima pendapatan atas jasa auditnya terhadap salah satu Koperasi sebesar Rp. 15.000.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	

		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000

	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000

Transaksi diatas akan menambah kas sebesar Rp. 15.000.000,- perusahaan sehingga akun kas ada pada posisi Debit dan akun pendapatan jasa juga bertambah Rp.15.000.000,-pada posisi kredit.

Transaksi 17

17 Des 2015 PT. Al-Udzma menandatangani jasa audit terhadap perusahaan PT. Terus Jaya dengan perjanjian biaya akan dibayar ketika pekerjaan sudah selesai sebesar Rp. 15.000.000,-

Tanggal	Deskripsi	Ref	Saldo	
2015			Debit	Kredit

Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	

		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000

Ketika perusahaan setuju untuk dibayar di kemudian hari maka akun yang timbul adalah akun piutang artinya piutang ini dapat ditagih sesuai dengan perjanjian yaitu ketika perusahaan selesai melakukan audit dan mengerjakan laporannya. Sehingga piutang bertambah pada posisi asset yaitu di debit sebesar Rp 15.000.000 dan pendapatan jasa pada posisi kredit sebesar Rp. 15.000.000,-

Transaksi 18

19 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar hutangnya kepada CV.Abadi (transaksi tanggal 5 Des 2015) sebesar Rp. 4.500.000,- atas pembelian peralatan kantornya.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	

		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	

		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	
		Kas			4.500.000

Transaksi ini akan menyebabkan liabilitas berkurang sebesar Rp. 4.500.000,- pada posisi debit dan kas berkurang sebesar Rp. 4.500.000 pada posisi kredit

Transaksi 19

22 Des 2015 PT. Al-Udzma menerima pembayaran sebagian piutang dengan harapan dari klien pekerjaan audit bisa secepatnya diselesaikan sebesar Rp. 10.000.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	

		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000

	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	
		Kas			4.500.000
	22	Kas		10.000.000	
		Piutang usaha			10.000.000

Transaksi 20

25 Des 2015 PT. Al-Udzma membeli bahan habis pakai sebesar Rp. 545.000,- tunai

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000

	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	

		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	
		Kas			4.500.000
	22	Kas		10.000.000	
		Piutang usaha			10.000.000
	25	Bahan habis pakai		545.000	
		Kas			545.000

Transaksi ini akan menambah asset bahan habis pakai sebesar Rp. 545.000 dan mengurangi kas sebesar Rp.545.000,-

Transaksi 21

31 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar beban listrik sebesar 275.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	

		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	

		Kas			4.500.000
	22	Kas		10.000.000	
		Piutang usaha			10.000.000
	25	Bahan habis pakai		545.000	
		Kas			545.000
	31	Beban utilitas		225.000	
		Kas			225.000

Transaksi di atas akan menambah akun beban utilitas sebesar Rp 225.000,- pada posisi Debit dan akan mengurangi kas pada posisi kredit sebesar Rp. 225.000,-

Transaksi 22

31 Des 2015 Aulia mengambil uang perusahaan untuk perawatan kecantikannya sebesar Rp. 1.200.000,-

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	

		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000

	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	
		Kas			4.500.000
	22	Kas		10.000.000	
		Piutang usaha			10.000.000
	25	Bahan habis pakai		545.000	
		Kas			545.000
	31	Beban utilitas		225.000	
		Kas			225.000
	31	Prive		1.200.000	
		Kas			1.200.000

Transaksi ini akan menambah akun prive pada posisi debit sebesar Rp.1.200.000,- dan mengurangi kas pada posisi kredit Rp.1.200.000,-

Transaksi 23

31 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar gaji karyawannya sebesar Rp.4.000.000

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000

Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	
		Kas			4.500.000
	22	Kas		10.000.000	
		Piutang usaha			10.000.000
	25	Bahan habis pakai		545.000	
		Kas			545.000

	31	Beban utilitas		225.000	
		Kas			225.000
	31	Prive		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	31	Beban gaji		4.000.000	
		Kas			4.000.000

Transaksi ini akan menyebabkan akun beban gaji bertambah pada posisi kredit sebesar Rp.4.000.000,- dan akan menyebabkan akun kas berkurang sebesar Rp. 4.000.000 pada posisi kredit.

EVALUASI

Konsultan hukum “Rizqul” telah melakukan praktek menangani problema hukum selama 3 tahun. Selama bulan November 2015, konsultan hukum melakukan transaksi sebagai berikut :

Nov. 1 Membayar sewa tempat praktik untuk bulan November, Rp. 500.000

3 membeli bahan habis pakai secara kredit 1.100.000

5 membeli peralatan kantor sebesar Rp. 4.450.000

8 Menerima kas hasil pelunasan piutang dari pasien Rp. 2.150.000

10 Sesuai dengan perjanjian bahan habis pakai yang rusak bisa dikembalikan dan bisa mengurangi utang, barang yang dikembalikan senilai Rp. 125.000

12 membayar utang atas pembelian bahan habis pakai sebesar Rp. 975.000

15 membayar honor resepsionis yang diberikan 2 kali setiap tanggal 15 dan akhir bulan sebesar Rp. 750.000

22 menerima kas atas jasa konsultan sebesar Rp. 800.000

25 membayar asuransi kerusakan atas kendaraan yang dimiliki oleh konsultan hukum “Rizqul” yang dibayar setiap tanggal 25 sebesar Rp. 300.000

30 membayar gaji resepsionis sebesar Rp.750.000

30 membayar berbagai beban utilitas (listrik, air, telepon) sebesar Rp.245.000

30 mencatat jasa fee yang belum dibayar oleh klien sebesar Rp.1.500.000

30 mengambil kas perusahaan untuk keperluan berobat sebesar Rp.300.000

30 membayar beban lain-lain sebesar Rp.75.000

INTRUKSI

Buatlah kolom jurnal umum, kemudian masukan ke dalam jurnal transaksi di atas?

BAB 5

BUKU BESAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami definisi buku besar
2. Mampu membuat kolom – kolom buku besar
3. Mampu memposting ayat jurnal kedalam buku besar
4. Mampu membuat saldo sebelum penyesuaian
5. Mampu memperbaiki kesalahan



Setiap saat anda harus memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Anda harus berbelanja. Ada banyak pilihan berbelanja dari pasar tradisional sampai supermarket. Salah satu supermarket yang banyak di kunjungi konsumen tersebut adalah carrefour. Carrefour menyediakan berbagai macam pilihan kebutuhan. Mulai dari kebutuhan dapur, perlengkapan kamar mandi, perabot rumah tangga sampai wisata kuliner pilihan konsumen.

Semua barang yang di tawarkan pada konsumen di pajang pada tempat atau rak yang telah di sediakan, setiap rak di isi dengan kebutuhan yang sejenis, contoh kebutuhan dapur berada pada tempat yang sama. Kebutuhan kamar mandi di tempatkan pada tempat yang sudah disediakan begitu juga dengan kebutuhan perabot rumah tangga. Tidak ada barang kebutuhan dapur di tempatkan di rak kebutuhan kamar mandi, selain terlihat tidak rapi konsumen akan kesulitan mencari barang, begitu juga dengan karyawan ketika di tanya konsumen barang yang dibutuhkan akan kesulitan untuk menunjukkannya.

Buku besar juga merupakan pengelompokan akun, dimana setiap transaksi di kelompokkan sesuai dengan akunnya masing- masing. Perusahaan tidak akan mengetahui berapa total aset dari kas, piutang, atau mesin jika tidak ada pengelompokan. Dan pada akhirnya perusahaan akan kesulitan dalam mengukur seberapa banyak aset perusahaan? dan bagaimana mengambil sebuah keputusan?

Buku besar merupakan pencatatan yang dilakukan setelah jurnal umum, pemindahbukuan ini disebut dengan istilah posting. Adapun fungsi dari pemindahbukuan adalah menggolongkan atau mengklasifikasi hasil pencatatan yang berasal dari penjurnalan. Fungsi pemindahbukuan ini dapat dilogikakan sebuah supermarket yang menata barangnya sesuai jenisnya. Misalkan rak satu berisi bahan perlengkapan kamar mandi, rak dua berisi mie instan, rak tiga berisi snack ringan dan seterusnya.

Buku besar merupakan hal yang penting untuk dilakukan, dimana setiap akun akan diketahui berapa saldonya. Adapun bentuk buku besar sebagaimana tampak pada contoh berikut:

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						

Keterangan

- Pada kolom Tanggal berisi tahun harus diisi kapan transaksi itu terjadi cukup satu kali dalam satu tahun, bulan di isi bulan berapa transaksi terjadi dan tanggal di isi tanggal berapa transaksi terjadi. Biasanya bulan hanya ditulis pada awal bulan, sedangkan tanggal ditulis setiap saat terjadi transaksi.
- Deskripsi diisi dengan akun yang berpengaruh, satu kali transaksi minimal dua akun yang berpengaruh dan keterangan dari transaksi yang terjadi.
- Ref berguna untuk mencatat referensi terkait dengan nomor akun
- Kolom debit dan kredit akan di isi dengan pengaruh transaksi beserta jumlahnya
- Saldo berguna untuk mencatat jumlah transaksi serta ditempatkan pada saldo normal masing-masing sesuai dengan nama akunnya.

Adapun langkah-langkah posting ke buku besar sebagai berikut:

1. Buatlah kolom buku besar sebanyak akun yang ada di contoh, kalau saudara ada di posisi perusahaan sebanyak akun yang tersedia di perusahaan anda.
2. Posting juga tanggal dan bulanya
3. Perhatikan nama akun yang tersedia setiap tanggalnya
4. Pindahkan akun yang ada sesuai dengan urutan tanggal pada akun yang tersedia pada buku besar
5. Jika saldo akun berada pada posisi debit maka posting juga pada posisi debit, begitu juga dengan sebaliknya apabila ada di posisi kredit maka pindahkan pada posisi kredit
6. Tempatkanlah saldo sesuai dengan saldo normal
7. Lakukanlah dengan teliti dan berurutan, jangan sampai ada yang tertinggal

Contoh dan penjelasannya

Contoh diambil dari jurnal umum yang sudah dibahas sebelumnya

- 1 Nov 2015 Nn. Aulia Menanamkan modalnya dengan membuka rekening di Bank amanah dengan Setoran awal Rp Rp. 100.000.000,- atas nama PT. Al-Udzma.
- 4 Nov.2015 Nn. Aulia mulai berpikir untuk membeli tanah di tempat yang strategis yaitu di pinggir jalan raya sebesar Rp 30.000.000,- secara tunai
- 6 Nov .2015 Untuk memperlancar kegiatan administrasi atau perkantoran PT. Al-Udzma melalui karyawannya membeli bahan habis pakai sebesar Rp.1.550.000,- secara kredit
- 14 Nov 2015 PT.Al-Udzma menerima pendapatan atas jasa transportasinya sebesar Rp. 40.000.000,-
- 30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Membayar berbagai macam beban dalam bulan Des : gaji karyawan Rp 4.000.000,- beban sewa kantor Rp.1.000.000,-, beban Utilitas Rp.500.000 Rp. Beban lain-lain Rp.150.000,-
- 30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Membayar Rp.1.150.000,- atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 6 November 2015
- 30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Menghitung bahan habis pakai yang masih tersisa. Ternyata setelah dihitung dengan cermat tinggal Rp. 450.000,-
- 30 Nov 2015 Nn. Aulia menarik tunai dari PT. Al-Udzma sebesar Rp. 6.000.000,- untuk pergi ke salon kecantikan dalam rangka menghadiri undangan teman akrabnya acara ulang tahun yang ke 25 sekaligus membeli kado cantik.
- 1 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar premi asuransi Rp. 1.200.000,- untuk 1 Tahun kedepan guna melindungi asetnya dari berbagai kecelakaan seperti kebakaran, pencurian.

- 1 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar sewa untuk bulan Desember sebesar Rp. 1.000.000. pihak yang menyewakan meminta biaya sewa dibayar di awal bulan pada setiap bulanya.
- 1 Des 2015 PT. Al-Udzma menyewakan tanahnya kepada temannya yang akan difungsikan sebagai area parkir selama tiga (3) bulan kedepan. PT. Al-Udzma menerima pembayaran di muka selama tiga bulan kedepan sebesar Rp. 225.000,-terhitung 1 Des 2015.
- 5 Des 2015 PT. Al-Udzma membeli peralatan kantor kepada CV. Abadi seperti Komputer dan Printer secara kredit sebesar Rp 4.500.000
- 9 Des 2015 PT. Al-Udzma menginginkan untuk promosi di salah satu Koran dengan biaya Rp.250.000
- 14 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar utang pada kreditur sebesar Rp.400.000 atas pembelian bahan habis pakai tang 6 Nov yang lalu
- 15 Des 2015 PT Al-Udzma membayar Rp.750.000,- atas karyawan tidak tetap sebagai asisten ahli di bidang Analis data.
- 16 Des 2015 PT. Al-Udzma menerima pendapatan atas jasa auditnya terhadap salah satu Koperasi sebesar Rp. 15.000.000,-
- 17 Des 2015 PT. Al-Udzma telah menyelesaikan jasa audit terhadap perusahaan PT. Terus Jaya akan tetapi sampai pada penyerahan laporan, PT. Terus Jaya belum membayar jasa sebesar Rp. 15.000.000,-
- 19 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar hutangnya kepada CV. Abadi (transaksi tanggal 5 Des 2015) sebesar Rp. 4.500.000,- atas pembelian peralatan kantornya.
- 22 Des 2015 PT. Al-Udzma menerima pembayaran sebagian piutang dengan harapan dari klien pekerjaan audit bisa secepatnya diselesaikan sebesar Rp. Rp. 10.000.000,-
- 25 Des 2015 PT. Al-Udzma membeli bahan habis pakai sebesar Rp. 545.000,- tunai
- 31 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar beban listrik sebesar 275.000,-
- 31 Des 2015 Aulia mengambil uang perusahaan untuk perawatan kecantikannya sebesar Rp. 1.200.000,-
- 31 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar gaji karyawannya sebesar Rp.4.000.000

Dari transaksi di atas akan tampak pada jurnal umum seperti berikut ini:

Tanggal	Deskripsi	Ref	Saldo
---------	-----------	-----	-------

2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000
	4	Tanah		30.000.000	
		Kas			30.000.000
	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000
	14	Kas		Rp. 40.000.000	
		Pendapatan jasa			Rp.40.000.000
	30	Beban gaji dan upah		4.000.000	
		Beban sewa		1.000.000	
		Beban utilitas		500.000	
		Beban lain-lain		150.000	
		Kas			5.650.000
	30	Hutang Usaha		1.150.000	
		Kas			1.150.000
	30	Beban bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan habis pakai			1.100.000
	30	Prive		6.000.000	
		Kas			6.000.000

Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	1	Beban sewa		1.000.000	
		Kas			1.000.000
	1	Kas		225.000	
		Sewa diterima dimuka			225.000
	5	Peralatan Kantor		4.500.000	
		Hutang Usaha			4.500.000
	9	Beban lain-lain		250.000	
		Kas			250.000
	14	Utang usaha		400.000	
		Kas			400.000
	15	Beban upah		750.000	
		Kas			750.000
	16	Kas		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	17	Piutang		15.000.000	
		Pendapatan jasa			15.000.000
	19	Hutang usaha		4.500.000	
		Kas			4.500.000

	22	Kas		10.000.000	
		Piutang usaha			10.000.000
	25	Bahan habis pakai		545.000	
		Kas			545.000
	31	Beban utilitas		225.000	
		Kas			225.000
	31	Prive		1.200.000	
		Kas			1.200.000
	31	Beban gaji		4.000.000	
		Kas			4.000.000

Kemudian dari jurnal di atas, jika dibuat buku besar maka akan tampak seperti contoh berikut :

JURNAL UMUM

Tanggal		Deskripsi	Ref	Jumlah	
2015				Debit	Kredit
Nov	1	Kas		100.000.000	
		Modal Aulia			100.000.000

BUKU BESAR

Nama akun : Kas

Nomor Akun :

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	-----------	-----	-------	--------	-------

Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Nov	1	Setoran modal Nn.Aulia		100.000.000		100.000.000	

Nama akun : Modal Aulia

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Nov	1	Setoran Modal Nn. Aulia			100.000.000		100.000.000

Apabila jurnal di atas ditulis secara lengkap dalam buku besar akan tampak sebagai berikut :

Nama Akun : Kas

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Bulan	Tgl					Debit	Kredit
Nov	1	Setoran modal Nn. Aulia		100,000,000		100,000,000	
	4	Pembelian tanah			30,000,000	70,000,000	
	14	Menerima pendapatan jasa		40,000,000		110,000,000	
	30	Beban gaji dan upah			4,000,000	106,000,000	
	30	Beban sewa			1,000,000	105,000,000	

	30	Beban utilitas			500,000	104,500,000	
	30	Beban lain-lain			150,000	104,350,000	
	30	Pembayaran hutang usaha			1,150,000	103,200,000	
	30	Pengambilan pribadi			6,000,000	97,200,000	
Des	1	Pembayaran beban asuransi dibayar dimuka			1,200,000	96,000,000	
	1	Pembayaran sewa			1,000,000	95,000,000	
	1	Penerimaan pemb. Sewa dibayar dimuka		255,000		95,225,000	
	9	Pembayaran beban iklan koran			250,000	94,975,000	
	14	Pelunasan hutang usaha			400,000	94,575,000	
	15	Pembayaran upah karyawan tidak tetap			750,000	93,825,000	
	16	Menerima pendapatan		15,000,000		108,825,000	
	19	Pembayaran hutang usaha			4,500,000	104,325,000	

	22	Penerimaan hutang usaha		10,000,000		114,325,000	
	25	Pembelian bahan habis pakai			545,000	113,780,000	
	31	Pembayaran listrik			225,000	113,555,000	
	31	Pengambilan pribadi			1,200,000	112,355,000	
	31	Pembayaran gaji karyawan			4,000,000	108,355,000	

Nama Akun : Tanah

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian tanah		30.000.000		30.000.000	
Nov	4						

Nama Akun : Bahan Habis pakai

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai		1.550.000		1.550.000	
Nov	6						

	30	Pemakaian bahan habis pakai			1.100.000	450.000	
	25	Pembelian bahan habis pakai		545.000		995.000	

Nama Akun : Hutang Usaha

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai			1.550.000		1.550.000
Nov	6						
	30	Pembayaran hutang		1.150.000			400.000
Des	5	Pemb. Peralatan kantor secara kredit			4.500.000		4.900.000
	14	Pelunasan hutang usaha atas pemb. Tgl 6 Nov		400.000			4.500.000
	19	Pelunasan hutang usaha		4.500.000			0

Nama Akun : Pendapatan Jasa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Menerima Pendapatan jasa			40.000.000		40.000.000
Nov	14						
Des	16	Menerima Pendapatan jasa			15.000.000		55.000.000
	17	Pengakuan atas piutang jasa			15.000.000		70.000.000

Nama Akun : Modal Aulia

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Setoran modal aulia			100.000.000		100.000.000
Nov	1						

Nama Akun : Beban Gaji & Upah

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl			4.000.000		4.000.000	

Nov	30	Pembayaran beban gaji & Upah					
Des	15	Pembayaran karyawan tidak tetap		750.000		4.750.000	
	31	Pembayaran gaji karyawan		4.000.000		8.750.000	

Nama Akun : Beban Sewa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban sewa		1.000.000		1.000.000	
Nov	30						
Des	1	Beban Sewa		1.000.000		2.000.000	

Nama Akun : Beban Utilitas

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban Utilitas		500.000		500.000	
Nov	30						
Des	31	Pembayaran beban listrik		225.000		725.000	

--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Akun : Beban Lain-Lain

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban Lain – Lain		150.000		150.000	
Nov	30						
Des	9	Pembayaran iklan		250.000		400.000	

Nama Akun : Beban Bahan Habis Pakai

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pemakaian bahan habis pakai		1.100.000		1.100.000	
Nov	31						

Nama Akun : Prive

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pengambilan untuk keperluan pribadi		6.000.000		6.000.000	
Nov	30						

Des	31	Pengambilan untuk keperluan pribadi		1.200.000		7.200.000	
-----	----	---	--	-----------	--	-----------	--

Nama Akun : Asuransi dibayar dimuka

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran asuransi di muka		1.200.000		1.200.000	
Des	1						

Nama Akun : Sewa diterima dimuka

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penerimaan sewa diterima dimuka			225.000		225.000
Des	1						

Nama Akun : Peralatan Kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian peralatan kantor		4.500.000		4.500.000	
Des	5						

Nama Akun : Piutang Usaha

Nomor Akun :

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun					Debit	Kredit

Bulan	Tgl	pengerjaan jasa secara kredit		15.000.000		15.000.000	
Des	17						
	22	Penerimaan piutang usaha			10.000.000	5.000.000	

SALDO SEBELUM PENYESUAIAN

Untuk mengukur seberapa jauh kebenaran dalam membuat jurnal dan buku besar maka dibuat daftar saldo sebelum penyesuaian, adapun langkah –langkah dalam membuat daftar saldo sebelum penyesuaian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah kolom daftar saldo sebelum penyesuaian
2. Beri keterangan kolom bagian atas (deskripsi, debit, kredit)
3. Semua akun di dalam buku besar diposting ke dalam daftar saldo sebelum penyesuaian
4. Setiap saldo di dalam buku besar di posting sesuai dengan nama akun dan letak saldo normalnya
5. Jumlahkan saldo yang ada di debit dan saldo yang ada di kredit
6. Ingat pemindahan ini tidak merubah nama akun dan jumlah saldonya
7. Jika saldo debit dan kredit sama kemungkinan pekerjaan yang saudara lakukan benar dan jika saldo debit dan kredit jumlahnya berbeda sudah pasti salah

Contoh : daftar saldo ini diambilkan dari buku besar yang sudah dibahas sebelumnya

PT.AI-Udzma

Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian

Deskripsi	Debit	Kredit
Kas	108,355,000	
Tanah	30,000,000	
Bahan habis pakai	995,000	
Asuransi dibayar di muka	1,200,000	
Peralatan kantor	4,500,000	
Piutang usaha	5,000,000	
Sewa diterima di muka		225,000
Utang Usaha		-
Pendapatan Jasa		70,000,000

Modal Aulia		100,000,000
Beban gaji dan upah	8,750,000	
Beban sewa	2,000,000	
Beban utilitas	725,000	
Beban lain-lain	400,000	
Beban pemakaian bahan habis pakai	1,100,000	
Prive	7,200,000	
Jumlah	170,225,000	170,225,000

CARA MEMPERBAIKI KESALAHAN YANG MEMPENGARUHI DAFTAR SALDO

Ketika kita membuat daftar saldo sebelum penyesuaian, sering kali jumlah saldo tidak sama, jika demikian sudah dapat dipastikan bahwa pekerjaan kita ada yang salah. Kesalahan dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan setiap pencatatan baik di dalam jurnal maupun buku besar.

Namun demikian terkadang pihak akuntan sangat disibukan dengan banyaknya pekerjaan, sehingga tidak dapat meneliti satu persatu pencatatan. Jika terjadi demikian, bagaimana kita menemukan kesalahan tersebut. Ada beberapa langkah yang berguna untuk menemukan kesalahan dengan mudah adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Apabila terdapat selisih sebesar puluhan (10), ratusan (100), atau ribuan (1.000) antara total debit dan kredit, sering dikarenakan terjadi salah jumlah. Jika demikian maka teliti kembali penjumlahan, hitung kembali saldo yang ada pada setiap akunnya.
2. Apabila selisih dapat dibagi dua (2), kesalahan dapat terjadi karena hanya di posting debit atau kredit saja. Contoh jumlah sisi debit Rp. 30.420.000.- dan jumlah kredit Rp. 30.210.000 selisih Rp.210.000,- dapat menunjukkan bahwa posting pada posisi kredit lupa dilakukan sebesar Rp.210.000. jika dua langkah ini belum berhasil maka lakukanlah langkah selanjutnya (3,4,5,6 & 7).
3. Periksa kembali kebenaran penjumlahan kolom-kolom debit dan kredit pada neraca saldo sebelum disesuaikan.
4. Periksa kembali jumlah akun yang ada pada buku besar dan akun yang ada dalam neraca saldo sebelum disesuaikan.
5. Periksalah kebenaran penjumlahan sisi debit dan sisi kredit pada akun buku besar dan periksa pula penghitungan saldonya

6. Bandingkan angka-angka yang ada di dalam buku besar dengan angka-angka yang ada di dalam jurnal
7. Periksa kesamaan angka-angka debit dan kredit dalam jurnal, apabila belum ditemukan lakukanlah langkah

PERTANYAAN EVALUASI

1. Apa yang dimaksud dengan buku besar dan apa manfaatnya ?
2. Berilah contoh kolom buku besar dan penjelasannya ?
3. Apa yang dimaksud dengan posting?
4. Sebutkan langkah-langkah posting ke dalam buku besar ?
5. Bagaimana prosedur penyusunan neraca saldo?
6. Bagaimana cara menemukan kesalahan dengan mudah? Beri contoh

PERTANYAAN PRAKTIK

Latihan I

Alma seorang mahasiswi di Universitas Abadi, dikarenakan Alma ingin mandiri tidak tergantung pada orang tuanya sekaligus untuk melatih jiwa entrepreneurnya. Alma mengajukan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang ditawarkan oleh Kopertis 6. Berkat kesungguhannya dan kecerdasannya dalam membuat proposal PMW Alma menjadi salah satu penerima hibah PMW Kopertis 6 dari sekian ratus mahasiswa dan mahasiswi yang mengajukan. Dana yang didapatkan sebesar Rp. 15.000.000,- Alma memulai usaha dengan nama **Salon Pakaian Bekas**. Adapun transaksi selama 1 bulan oktober 2016 sebagai berikut :

1 oktober 2016 Alma mendapatkan hibah PMW dari kopertis 6 sebesar Rp 15.000.000,- sebagai modal awal usaha

2 oktober 2016 Alma membeli peralatan seperti mesin jahit, mesin obras dan mesin neci sebesar Rp. 4.750.000,- secara tunai

2 oktober 2016 Alma membeli bahan habis pakai sebesar Rp. 1.150.000,-

2 oktober 2016 Alma menyewa tempat di dekat pelelangan ikan jepara dengan maksud usaha yang dijalani mudah dikenal masyarakat umum di kalangan yang membutuhkan jasanya, perjanjian dengan pemilik kios alma harus membayar di awal sebesar Rp. 750.000,- untuk masa 3 bulan

6 oktober 2016 Salon pakaian bekas menerima pendapatan jasa dari beberapa konsumennya sebesar Rp 1.085.000.

10 oktober 2016 salon pakaian bekas membayar asuransi untuk satu bulan sebesar Rp. 200.000,-

15 oktober 2016 salon pakaian bekas menerima pesanan jasa sebesar Rp. 1.250.000,- dari jasa tersebut dibayar Rp. 750.000,-selebihnya dicatat sebagai piutang.

30 oktober 2016 salon pakaian bekas membayar berbagai macam beban: gaji 2 orang karyawan yang masing @ Rp. 750.000. beban utilitas (listrik, telepon, dan air) Rp. 190.000,- jasa kebersihan sebesar Rp. 250.000 dan beban lain-lain Rp 85.000

30 oktober 2016 setelah di hitung, bahan habis pakai yang tersisa sebesar Rp. 150.000.

30 oktober 2016 sayuti menarik tunai Rp. 450.000 dari perusahaan untuk kebutuhan pribadinya.

Intruksi

1. Buatlah jurnal umum untuk mencatat transaksi- transaksi di atas ?
2. Dari jurnal umum di atas buatlah buku besar dan saldo sebelum penyesuaian pada tanggal 31 oktober 2016 ?

BAB 6

PENYESUAIAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami definisi jurnal penyesuaian
2. Mengetahui pentingnya jurnal penyesuaian
3. Mengetahui akun-akun apa saja yang harus di sesuaikan
4. Mampu membuat jurnal penyesuaian dan buku besar setelah disesuaikan
5. Mampu membuat nilai buku dari aset perusahaan



Asuransi

Tentunya kita sering mendengar kata asuransi, terutama asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan di beberapa Negara sudah diwajibkan, bahkan menjadi prasarat ketika orang tersebut mau menikah, hal seperti ini terjadi di cina. Lain lagi dengan Jerman yang mewajibkan semua warga negaranya punya asuransi kesehatan dan bahkan warga asing di haruskan memiliki asuransi.

Ketika perusahaan membayar asuransi kesehatan untuk karyawan dalam waktu beberapa bulan kedepan, perusahaan akan mengakui sebagai asset dengan nama akun (asuransi di bayar di muka) dengan berlalunya waktu asuransi tersebut akan menjadi beban pada setiap bulanya.

Kenyataan di atas adalah contoh untuk beban di bayar di muka

PSAK No 1 Mengatur bahwa laporan keuangan harus disajikan dengan dasar akrual. Akuntansi sendiri mengenal dua dasar pencatatan, **pertama** pencatatan dengan dasar tunai (dasar tunai dapat diartikan bahwa pencatatan hanya berdasarkan transaksi pendapatan dan beban diakui ketika ada pengeluaran dan pemasukan kas). Contoh perusahaan bengkel ABG menerima pesanan jasa untuk memperbaiki sepeda motor, ketika sepeda motor sudah selesai dan diambil oleh pemilik sepeda, sang pelanggan mengatakan kalau biaya akan di berikan satu hari kemudian, pada saat itu perusahaan bengkel ABG tidak mencatat apapun dan akan dicatat pada saat pelanggan membayar. **Kedua** pencatatan dengan dasar akrual, dasar akrual dapat diartikan akuntansi mengakui pengaruh transaksi pada saat transaksi tersebut terjadi. Contoh perusahaan jasa penerbangan Garuda Indonesia akan mengakui pendapatannya ketika pesawat terbang membawa penumpang bukan pada saat konsumen membeli tiket.

Perusahaan jasa atau perusahaan dagang berskala kecil dapat menggunakan pencatatan akuntansi berbasis kas atau tunai, dikarenakan transaksi yang terjadi tidak sebanyak perusahaan besar. Sering kali perusahaan kecil tidak mempunyai piutang dan hutang seperti contoh notaris, dokter, pengacara, konsultan pajak dan lain-lain. Lagi pula perusahaan berskala kecil seringkali langsung ditangani sendiri artinya pemilik sekaligus merangkap manajer perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak perlu memikirkan laporan keuangan yang akurat. Inilah yang kemudian basis kas masih banyak dipakai.

Jurnal penyesuaian diartikan sebagai aktivitas untuk mengoreksi akun sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, asset, beban dan kewajiban yang lebih akurat. Mengapa penyesuaian diperlukan perusahaan? Pertanyaan inilah yang perlu kita jawab sehingga kita mengetahui betapa penting pencatatan akuntansi berbasis akrual. Kita tahu bahwa tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba. Nah untuk menghitung laba yang akurat dibutuhkan metode pencatatan. Metode yang tepat adalah metode akrual. Dikarenakan akrual mencatat berdasarkan kapan terjadinya transaksi.

ALASAN MENGAPA PROSES PENYESUAIAN DIPERLUKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan kita menggunakan akun sebagai alat pencatatan, diantara akun yang ada, ada beberapa akun yang tidak memerlukan penyesuaian, contoh akun kas, tanah. Ada juga akun yang memerlukan penyesuaian beban dibayar dimuka, pendapatan diterima di muka,

pendapatan yang masih akan diterima dan beban yang masih harus dibayar dan depresiasi. Adapun alasan kenapa akun tersebut memerlukan penyesuaian sebagai berikut :

1. Ada beberapa beban tidak dicatat langsung, contoh bahan habis pakai. Bahan habis pakai dicatat ketika peroleh dan akan disesuaikan di akhir periode dengan alasan jika dicatat setiap pemakaian akan banyak memerlukan ayat jurnal yang nilainya kecil-kecil. Dan akan lebih efektif dilakukan penyesuaian di akhir periode.
2. Beberapa pendapatan dan beban direalisasi dengan berlalunya waktu, contoh asuransi dibayar dimuka, sewa dibayar dimuka, pendapatan sewa diterima dimuka
3. Beban dan pendapatan belum dicatat, contoh perusahaan belum membayar gaji karyawan pada waktunya sehingga dicatat sebagai utang gaji.

CONTOH AKUN YANG MEMERLUKAN PENYESUAIAN

Ada lima akun yang memerlukan penyesuaian yaitu:

1. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah pembayaran yang dilakukan di awal untuk berbagai macam keperluan perusahaan. Pada awalnya akan diakui sebagai asset dan berubah menjadi beban seiring berlalunya waktu. Adapun contoh ilustrasinya adalah:

- 6 Nov .2015 Untuk memperlancar kegiatan administrasi atau perkantoran PT. Al-Udzma melalui karyawannya membeli bahan habis pakai sebesar Rp.1.550.000,- secara kredit.
- 30 Nov 2015 PT. Al-Udzma Menghitung bahan habis pakai yang masih tersisa. Ternyata setelah dihitung dengan cermat tinggal Rp. 450.000,.

Penjelasannya

Tanggal 6 Nov 2015 perusahaan membeli bahan habis pakai sebesar Rp.1.550.000, secara kredit, hal ini dicatat sebagai aset dengan akun bahan habis pakai Rp.1.550.000,- pada posisi debit. Dan hutang usaha sebesar Rp. 1.550.000,- pada posisi kredit.

Pada akhir bulan perusahaan harus membuat penyesuaian dengan cara menghitung bahan habis pakai yang masih tersisa. Tanggal 30 Nov 2015 setelah di hitung bahan habis pakai tinggal Rp, 450.000,- artinya beban selama satu bulan sebesar Rp. 1.100.000,- = Rp.1.550.000 - Rp, 450.000,- ilustrasi ini akan terlihat pada jurnal umum, buku besar dan dan jurnal setelah disesuaikan berikut ini:

Jurnal Umum

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	6	Bahan habis pakai		1.550.000	
		Hutang Usaha			1.550.000

Buku Besar

Nama Akun : Bahan Habis Pakai

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai		1.550.000		1.550.000	
Nov	6						

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Nov	30	Beban Bahan habis pakai		1.100.000	
		Bahan Habis pakai			1.100.000

Buku Besar setelah penyesuaian

Nama Akun : Bahan Habis Pakai

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai		1.550.000		1.550.000	
Nov	6						
	30	Penyesuaian bahan habis pakai			1.100.000	450.000	

Contoh lain dari transaksi di atas adalah akun asuransi dibayar dimuka

1 Des 2015 PT. Al-Udzma membayar premi asuransi Rp. 1.200.000,- untuk 1 Tahun kedepan guna melindungi asetnya dari berbagai kecelakaan seperti kebakaran, pencurian dan banjir

Penjelasannya

Ketika perusahaan membayar premi asuransi untuk satu tahun kedepan Rp.1.200.000,- akan diakui oleh perusahaan sebagai asset sebesar Rp.1.200.000,- dengan berlalunya waktu asset itu akan berubah menjadi beban setiap bulannya. Dikarenakan asuransi tersebut untuk satu tahun maka cara menghitung beban setiap bulannya $Rp. 1.200.000 : 12 \text{ Bulan} = Rp. 100.000,-$ ilustrasi ini akan terlihat pada jurnal umum, buku besar dan jurnal setelah disesuaikan berikut ini:

Jurnal Umum :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	1	Asuransi dibayar dimuka		1.200.000	
		Kas			1.200.000

Buku Besar

Nama Akun : Asuransi di bayar dimuka

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl			1.200.000		1.200.000	
Des	1	Pembayaran asuransi untuk satu tahun kedepan					

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Beban asuransi		100.000	
		Asuransi dibayar di muka			100.000

Buku Besar setelah penyesuaian

Nama Akun : Asuransi dibayar di muka

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	-----------	-----	-------	--------	-------

Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Des	1	Pembayaran asuransi untuk satu tahun kedepan		1.200.000		1.200.000	
	31	Mengakui adanya Beban asuransi			100.000	1.100.000	

2. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan yang diterima pada awal perjanjian sebelum pekerjaan selesai. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat pada sisi liabilitas (kewajiban) dan akan menjadi pendapatan ketika pekerjaan selesai serta barang atau jasa diterima oleh pelanggan atau dengan berlalunya waktu setiap bulannya . Adapun contoh ilustrasinya adalah:

1 Des 2015 PT. Al-Udzma menyewakan tanahnya kepada temannya yang akan difungsikan sebagai area parkir selama tiga (3) bulan kedepan. PT. Al-Udzma menerima pembayaran di muka selama tiga bulan kedepan sebesar Rp. 225.000,-terhitung 1 Des 2015.

Penjelasannya

Tanggal 1 Des 2015 perusahaan menerima pendapatan diterima dimuka sebesar Rp.225.000 perusahaan akan mencatat dengan akun kas pada posisi Debit dan akun pendapatan diterima di muka pada posisi kredit.

Pada akhir bulan perusahaan harus membuat penyesuaian, pendapatan diterima dimuka setiap bulannya akan diakui sebagai pendapatan sebesar Rp. 75.000,-= Rp.225.000 : Rp. 3 bulan. ilustrasi ini akan terlihat pada jurnal umum, buku besar dan dan jurnal setelah disesuaikan berikut ini:

Jurnal Umum

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	1	Kas		225.000	
		Pendapatan sewa diterima dimuka			225.000

Buku Besar

Nama Akun : Pendapatan sewa diterima dimuka

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	-----------	-----	-------	--------	-------

Tahun					Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pend.yg diterima dimuka			225.000	225.000
Des	1					

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Pendapatan sewa diterima dimuka		75.000	
		Pendapatan Usaha			75.000

Buku Besar setelah penyesuaian

Nama Akun : Pendapatan diterima dimuka

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pend.yg diterima dimuka			225.000		225.000
Des	1						
	31	Pendapatan diterima dimuka		75.000			150.000

3. Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima adalah pendapatan yang telah dihasilkan tetapi kas belum diterima. Kejadian seperti ini biasa terjadi pada perusahaan jasa contoh rumah sakit, pengacara , kantor Akuntan Publik (KAP) dll. Adapun contoh ilustrasinya adalah:

15 Des 2015 Alfi yang bergerak di bidang KAP menandatangani perjanjian dengan kliennya untuk menyelesaikan audit pada perusahaannya. Penandatanganan dilakukan dengan perjanjian biaya jasa sebesar Rp.20.000.000 untuk audit 1 Tahun 2014. Biaya jasa akan dibayar tanggal 15 bulan berikutnya sebesar 50 % dan 50 % akan dibayar pada saat pengauditan sudah selesai. (contoh tidak ada dalam contoh sebelumnya)

Penjelasannya

Sejak tanggal 16 Des 2015 Alfi bekerja untuk mengaudit perusahaan kliennya. Walaupun akhir bulan pekerjaan sudah mencapai 50 % , Alfi tidak menagih dikarenakan Alfi sudah menyepakati akan dibayar pada tanggal 15, bulan Januari tahun berikutnya.

Pada akhir bulan perusahaan harus membuat penyesuaian, untuk mengakui pendapatan. Akun piutang sebesar Rp. 10.000.000,- pada posisi debit dan pendapatan sebesar Rp. 10.000.000,- pada posisi kredit. Ilustrasi ini akan terlihat pada jurnal umum, buku besar dan jurnal setelah disesuaikan berikut ini:

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	30	Piutang		10.000.000	
		Pendapatan			10.000.000

Buku Besar

Nama Akun : pendapatan

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Sebagian pendapatan jasa			10.000.000		10.000.000
Des	30						

4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Ada banyak kategori beban, ada beban dibayar di muka seperti yang sudah dijelaskan diatas dan juga ada beban dibayar di belakang, artinya kita sudah menikmati manfaat dari timbulnya beban tersebut tetapi belum dibayarkan yang dikenal dengan istilah **beban yang masih harus dibayar, beban ini diartikan sebagai** beban yang telah terjadi akan tetapi belum dicatat dan belum dibayarkan. Contoh beban yang masih harus dibayar adalah gaji dan upah yang belum diberikan pada saatnya. Misalnya karyawan PT. ABC dibayar setiap akhir bulan akan tetapi dikarenakan kondisi keuangan perusahaan kurang stabil ada sebagian karyawan yang belum menerima upah, sehingga perusahaan harus melakukan penyesuaian. Contoh lain adalah utang bunga.

Misalnya pada tanggal 2 Des 2015, Alfi yang bergerak di bidang usaha KAP meminjam uang pada Bank Amanah sebesar Rp. 6.000.000,-. Jangka waktu pinjaman adalah 1 Tahun, dengan tingkat bunga 12% pertahun. Bunga pinjaman akan dibayar bersamaan dengan pelunasan pokok pinjaman yang akan dibayarkan setiap tanggal 2 pada bulan berikutnya. Artinya, perusahaan setiap akhir bulan mempunyai hutang bunga sebesar Rp. 60.000,- = $12\% \times \text{Rp.}6.000.000,- / 12$ bulan. Adapun contoh ilustrasinya adalah:

31 Des 2015 Alfi yang bergerak di bidang usaha KAP pada akhir bulan akan membayar gaji karyawan sebesar Rp. 12.000.000 untuk 6 karyawan. Dikarenakan keuangan perusahaan belum stabil 1 karyawan belum dibayar.

Penjelasannya

Tanggal 31 Des 2015 ketika perusahaan harus mengeluarkan beban gaji sebesar Rp.12.000.000,- dan perusahaan hanya mampu mengeluarkan Rp.10.000.000. maka perusahaan harus menjurnal umum sekaligus membuat jurnal penyesuaian.

Ilustrasi ini akan terlihat pada jurnal umum, buku besar dan dan jurnal setelah di sesuaikan berikut ini:

Jurnal Umum

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Beban gaji		10.000.000	
		Kas			10.000.000

Buku Besar

Nama Akun : Beban Gaji

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Sebagian pembayaran gaji karyawan		10.000.000		10.000.000	
Des	1						

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Beban gaji		2.000.000	
		Utang gaji			2.000.000

Buku Besar setelah penyesuaian

Nama Akun : Pendapatan

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Sebagian pembayaran gaji karyawan		10.000.000		10.000.000	
Des	31						

	31	Pengakuan utang gaji karyawan		2.000.000		12.000.000	
--	----	-------------------------------	--	-----------	--	------------	--

5. Penyusutan atau Depresiasi (*depreciation*)

Penyusutan atau depresiasi adalah proses pengalokasian beban perolehan aset tetap secara sistematis selama masa manfaat (umur) aset tetap tersebut. Semua aset tetap akan mengalami penurunan masa manfaat kecuali tanah. Adapun aset tetap yang mengalami penurunan masa manfaat adalah gedung, peralatan, kendaraan, mesin dan atau aset tetap lainnya yang dimiliki perusahaan. Karena perusahaan akan memiliki aset yang berbeda dengan perusahaan lain tergantung pada aktivitas perusahaan tersebut. Adapun contoh ilustrasinya adalah:

5 Des 2015 PT. Al-Udzma membeli peralatan kantor kepada CV. Abadi seperti Komputer dan Printer secara kredit sebesar Rp 4.500.000

Penjelasannya

Ketika perusahaan membeli peralatan seharga Rp.4.500.000,- maka pada setiap akhir periode atau satu bulan sekali perusahaan menghitung depresiasi dari gedung tersebut. Peralatan menurut peraturan perpajakan akan mempunyai masa manfaat selama 4 tahun. Maka akun beban penyusutan sebesar Rp.93.750,- berada pada posisi debit dan akun Akumulasi selanjutnya akan disingkat dengan Akumulasi penyusutan –gedung Rp. 93.750,- pada posisi kredit. Angka Rp 93.750 di dapat dari $Rp.4.500.000/4 \text{ tahun} /12 \text{ bulan}$. Akumulasi di sini adalah akun kontra (*contra accounts*) karena akun tersebut dikurangi dari akun aset pasangannya di laporan posisi keuangan. Saldo normal akun kontra adalah kebalikan dari akun yang dikurangnya. Jadi, saldo normal akumulasi penyusutan adalah kredit. Ilustrasi ini akan terlihat pada jurnal umum, buku besar dan jurnal setelah disesuaikan berikut ini:

Jurnal Umum

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	5	Peralatan kantor		4.500.000	
		Hutang usaha			4.500.000

Buku Besar

Nama Akun : peralatan kantor

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl			4.500.000		4.500.000	

Des	1	Pembelian peralatan kantor					
-----	---	----------------------------	--	--	--	--	--

Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Beban peny. Peralatan kantor		93.750	
		Akm. Peny. Peralatan kantor			93.750

Buku besar atas akun peralatan kantor setelah disesuaikan akan tidak tampak di karenakan akun yang muncul adalah akun baru yaitu beban penyusutan peralatan kantor dan Akm penyusutan peralatan kantor. Dampak dari adanya penyusutan ini akan tampak pada saat perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode. Sehingga yang ada adalah perusahaan mempunyai daftar aset yang mengalami penyusutan. Berikut ini contoh dari nilai buku aset yang berupa peralatan kantor.

Nilai buku dari peralatan kantor

Nilai buku peralatan kantor akan tampak seperti berikut ini:

Peralatan kantorRp. 4.500.000,-

Di kurangi Akm. Peny. Peralatan kantor.....Rp. 93.750,-

Nilai buku peralatan kantorRp. 4.406.250,-

PERTANYAAN EVALUASI

1. Jelaskan definisi ayat jurnal penyesuaian ?
2. Mengapa ayat jurnal penyesuaian diperlukan pada akhir periode akuntansi?
3. Apakah perbedaan ayat jurnal umum dengan ayat jurnal penyesuaian ?
4. Akun apa saja yang memerlukan penyesuaian? Jelaskan !
5. Apakah setiap ayat jurnal penyesuaian memiliki pengaruh dalam menentukan jumlah laba bersih dalam suatu periode?
6. Jika aset berupa gedung senilai Rp. 75.000.000 dan penyusutan sebesar 5% pertahun , hitunglah nilai buku gedung pada akhir tahun?

SOAL ILUSTRATIF

1. Dua tahun yang lalu, Hana mendirikan kantor pengacara “Hana dan kawan”. Pada tanggal 31 Des 2015 daftar saldo Hana dan Kawan menunjukkan saldo sebagai berikut:

Pengantar Akuntansi Teori & Praktek

Hana dan Kawan
Daftar Saldo Yang Belum Disesuaikan
31 Desember 2015

Nama Akun	D	K
Kas	5.450.000	
Piutang usaha	6.750.000	
Bahan habis pakai	640.000	
Asuransi di bayar di muka	1.200.000	
Peralatan kantor	5.617.000	
Akumulasi Penyusutan peralatan kantor		1.071.000
Utang usaha		9.750.000
Utang gaji		
Pendapatan di terima di muka		2.400.000
Modal Hana		9.000.000
Prive Hana	4.300.000	
Pendapatan jasa		12.111.000
Beban gaji	3.000.000	
Beban penyusutan	0	
Beban sewa	4.200.000	
Beban utilitas	2.945.000	
Beban bahan habis pakai	0	
Beban asuransi	0	
Beban lain-lain	230.000	
<i>Jumlah</i>	34.332.000	34.332.000

Informasi tambahan untuk melakukan penyesuaian adalah :

- a. Setelah dihitung dengan cermat sisa bahan habis pakai pada tanggal 31 Desember 2015 Rp. 150.000
- b. Premi asuransi yang sudah terpakai sebesar Rp. 1.100.000
- c. Penyusutan peralatan pada tahun berjalan Rp.1.071.000
- d. Gaji yang belum dibayarkan pada karyawan tanggal 31 desember 2015 sebesar Rp. 1.000.000
- e. Pendapatan telah dihasilkan tetapi belum dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 1.200.000
- f. Pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2015 Rp 500.000

INTRUKSI

1. Buatlah ayat jurnal yang diperlukan termasuk penjelasan ayat jurnal
2. Buatlah buku besar setelah jurnal penyesuaian
3. Buatlah daftar saldo setelah penyesuaian

BAB 7

MENYELESAIKAN SIKLUS AKUNTANSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui Tujuan Pembuatan Kertas Kerja
2. Mampu Membuat dan memahami jurnal penyesuaian dan memposting ke dalam kertas kerja
3. Mampu Membuat buku besar setelah penyesuaian
4. Mampu Membuat dan Memahami Kertas Kerja
5. Mampu Membuat laporan keuangan
6. Mampu Membuat jurnal penutup
7. Mampu Membuat buku besar setelah penutupan buku
8. Mampu Membuat saldo setelah penutupan buku

Yayasan Pendidikan

Yayasan atau lembaga yang beroperasi di bidang pendidikan, harus melaksanakan kegiatan sesuai Undang-Undang atau Peraturan pemerintah tentang pendidikan yang masih berlaku. Salah satu peraturan itu adalah 1. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 3. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 4. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah harus di taati, dengan melaksanakan pelaporan setiap 1 semester sekali melalui PDPT DIKTI atau pelaporan yang sifatnya insidental seperti pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang lainnya missal penelitian dan pengabdian. Hal ini belum dirasa cukup sehingga setiap yayasan atau lembaga atau institusi harus di monitoring melalui kegiatan akreditasi. Setiap kali ada akreditasi harus menjawab atau mengisi borang yang telah di sediakan oleh dikti kemudian baru di ajukan. Apabila borang dianggap layak maka jadwal akreditasi akan dikirim dan pada saatnya ada tim asesor untuk mewawancarai dan menvisitasi keadaan sesuai dengan fakta atau hanya sebatas tulisan di dalam boring. Untuk mempersiapkan diri "akriditasi prodi" kaprodi membuat catatan ringkas mengenai prestasi yang di proleh oleh prodi yang dipimpinya baik prestasi oleh dosen maupun mahasiswa untuk mempermudah dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan dari asesor.

Tidak ada bedanya dengan dunia akuntansi, ketika saudara di akhir tahun atau priode menyiapkan laporan keuangan, saudara haru membuat kertas kerja dengan harapan saudara lebih mudah untuk membuat laporan keuangan.

Kertas kerja merupakan bagian siklus akuntansi yang tidak diwajibkan, karena bukan bagian dari pencatatan akuntansi formal, hal ini berlawanan dengan pencatatan jurnal dan buku besar yang merupakan bagian penting pencatatan dalam sistem akuntansi. Kertas kerja dilakukan kerangka memudahkan accounting dalam menyiapkan laporan keuangan, dan sekarang sudah menggunakan media komputer seperti Microsoft Excel. Kertas kerja berfungsi untuk meringkas ayat jurnal penyesuaian dan efeknya terhadap akun-akun yang ada. **Kertas kerja** dapat diartikan kertas yang disiapkan secara khusus untuk merangkum semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyiapkan laporan keuangan dengan cara sistematis. Adapun tujuan dari kertas kerja adalah:

1. Untuk merangkum data akuntansi selama satu periode
2. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan
3. Untuk meringkas dan menemukan kesalahan dalam informasi penyesuaian

PROSES PENYUSUNAN KERTAS KERJA

Kertas kerja merupakan kelanjutan dari pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian. Di mana saldo setelah disesuaikan akun-akun yang ada akan di pisah antara akun Riil (akun yang ada pada laporan posisi keuangan) dan akun nominal (akun yang ada pada laporan laba/rugi). Adapun proses penyusunan kertas kerja

1. Buatlah judul dari pekerjaan kertas kerja.

Judul diisi dengan nama perusahaan, contoh PT. Al-Udzma, jenis kertas kerja, kertas kerja akhir periode. Periode waktu, untuk 1 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2015.

2. Buatlah kolom –kolom kertas kerja

Kolom yang dipersiapkan terdiri dari 6 kolom utama, yaitu kolom keterangan untuk menampung akun yang tersedia, kolom daftar saldo sebelum penyesuaian untuk memposting saldo sebelum penyesuaian, biasanya sudah dibuat sebelum kertas kerja, kolom saldo setelah disesuaikan untuk memposting jurnal penyesuaian, kolom saldo setelah disesuaikan untuk menghitung saldo setelah disesuaikan, kolom laba rugi untuk memposting akun-akun nominal dan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Kolom laporan posisi keuangan untuk memposting akun-akun riil untuk mengetahui seberapa besar aset, kewajiban serta modal perusahaan.

3. Menjumlahlah semua kolom

Setelah semua kolom diisi sesuai dengan saldo yang ada maka, semua kolom dijumlahkan apabila kolom penyesuaian dan kolom setelah disesuaikan sudah balance kemungkinan pekerjaan Saudara benar. Kemudian kolom laba rugi serta kolom laporan posisi keuangan juga dijumlahkan, Anda yang baru mengenal dunia akuntansi tentunya akan terkejut karena keduanya tidak balance, tetapi jangan khawatir karena selisih antara debit dan kredit merupakan keuntungan atau kerugian pada perusahaan. Jika pada kolom laba rugi jumlahnya lebih besar pada posisi kredit tambahkanlah angka supaya keduanya balance pada posisi debit, yang artinya perusahaan akan mengalami laba sebaliknya jika jumlahnya besar pada posisi debit maka tambahkanlah angka pada posisi kredit sampai balance yang artinya perusahaan mengalami kerugian. Kertas kerja akan di mulai dari daftar saldo sebelum penyesuaian. Lebih jelasnya lihat dan perhatikan contoh berikut ini:

PT. Al-Udzma
Saldo Sebelum Penyesuaian

Deskripsi	Debit	Kredit
Kas	108,355,000	
Tanah	30,000,000	
Bahan habis pakai	995,000	
Asuransi dibayar dimuka	1,200,000	
Peralatan kantor	4,500,000	
Piutang usaha	5,000,000	
Sewa diterima di muka		225,000
Utang Usaha		-
Pendapatan Jasa		70,000,000
modal Aulia		100,000,000
Beban gaji dan upah	8,750,000	
Beban sewa	2,000,000	
Beban utilitas	725,000	
Beban lain-lain	400,000	
Beban pemakaian bahan habis pakai	1,100,000	
Prive	7,200,000	
Jumlah	170,225,000	170,225,000

Informasi Tambahan:

1. Setelah dihitung dengan cermat bahan habis pakai yang masih tersisa di kantor senilai Rp.350.000,-
2. Beban asuransi untuk bulan desember sebesar Rp.100.000
3. Tarif depresiasi peralatan kantor 25% per tahun
4. Pendapatan sewa untuk bulan desember sebesar Rp.75.000

a. Jurnal Penyesuaian

1.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Beban bahan habis pakai		645.000*	
		Bahan habis pakai			645.000

*Rp.645.000=Rp.995.000 - Rp 350.000

2.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Beban asuransi		100.000	
		Asuransi dibayar dimuka			100.000

3.

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Depresiasi peralatan kantor		93.750*	
		Akm Dep peralatan kantor			93.750

*Rp. 93.750= Rp.4.500.000 : 4 tahun : 12 bulan

4

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Pend sewa diterima dimuka		75.000*	
		Pendapatan sewa			75.000

*Rp.75.000= Rp.225.000 : 3 Bulan

b. Buku Besar Setelah Disesuaikan

Nama Akun : Kas

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Nov	1	Setoran modal Nn.Aulia		100,000,000		100,000,000	
	4	Pebelian tanah			30,000,000	70,000,000	
	14	Menerima pendapatan jasa		40,000,000		110,000,000	
	30	Beban gaji dan upah			4,000,000	106,000,000	
	30	Beban sewa			1,000,000	105,000,000	
	30	Beban utilitas			500,000	104,500,000	
	30	Beban lain-lain			150,000	104,350,000	
	30	Pembayaran hutang usaha			1,150,000	103,200,000	
	30	Pengambilan pribadi			6,000,000	97,200,000	
Des	1	Pembayaran beban asuransi dibayar dimuka			1,200,000	96,000,000	
	1	Pembayaran sewa			1,000,000	95,000,000	
	1	Penerimaan pemb. Sewa di bayar dimuka		225,000		95,225,000	
	9	Pembayaran beban iklan Koran			250,000	94,975,000	
	14	Pelunasan hutang usaha			400,000	94,575,000	
	15	Pembayaran upah karyawan tidak tetap			750,000	93,825,000	
	16	Menerima pendapatan		15,000,000		108,825,000	
	19	Pembayaran hutang usaha			4,500,000	104,325,000	
	22	Penerimaan piutang usaha		10,000,000		114,325,000	
	25	Pembelian bahan habis pakai			545,000	113,780,000	
	31	Pembayaran listrik			225,000	113,555,000	
	31	Pengambilan pribadi			1,200,000	112,355,000	
	31	Pembayaran gaji karyawan			4,000,000	108,355,000	

Nama Akun : Tanah

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
		Pembelian tanah		30.000.000		30.000.000	
Nov	4						

Nama Akun : Bahan Habis pakai

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai		1.550.000		1.550.000	
Nov	6						
	30	Pemakaian bahan habis pakai			1.100.000	450.000	
	25	Pembelian bahan habis pakai		545.000		995.000	
Des	31	Penyesuaian			645.000	350.000	

Nama Akun : Hutang Usaha

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai			1.550.000		1.550.000
Nov	6						
	30	Pembayaran hutang		1.150.000			400.000
Des	5	Pemb. Peralatan kantor secara kredit			4.500.000		4.900.000
	14	Pelunasan hutang usaha atas pemb. Tgl 6 Nov		400.000			4.500.000
	19	Pelunasan hutang usaha		4.500.000			0

Nama Akun : Pendapatan Jasa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Menerima Pendapatan jasa			40.000.000		40.000.000
Nov	14						
Des	16	Menerima Pendapatan jasa			15.000.000		55.000.000
	17	Pengakuan atas piutang jasa			15.000.000		70.000.000

Nama Akun : Modal Aulia

Nomor Akun :

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	-----------	-----	-------	--------	-------

Tahun					Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Setoran modal aulia			100.000.000	100.000.000
Nov	1					

Nama Akun : Beban Gaji & Upah

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban gaji & Upah		4.000.000		4.000.000	
Nov	30						
Des	15	Pembayaran karyawan tidak tetap		750.000		4.750.000	
	31	Pembayaran gaji karyawan		4.000.000		8.750.000	

Nama Akun : Beban Sewa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban sewa		1.000.000		1.000.000	
Nov	30						
Des	1	Beban Sewa		1.000.000		2.000.000	

Nama Akun : Beban Utilitas

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban Utilitas		500.000		500.000	
Nov	30						
Des	31	Pembayaran beban listrik		225.000		725.000	

Nama Akun : Beban Lain-Lain

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban Lain – Lain		150.000		150.000	
Nov	30						
Des	9	Pembayaran iklan		250.000		400.000	

Nama Akun : Beban Bahan Habis Pakai

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pemakaian bahan habis pakai		1.100.000		1.100.000	
Nov	30						
Des	31	Penyesuaian		645.000		1.745.000	

Nama Akun : Prive

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pengambilan untuk keperluan pribadi		6.000.000		6.000.000	
Nov	30						
Des	31	Pengambilan untuk keperluan pribadi		1.200.000		7.200.000	

Nama Akun : Asuransi dibayar dimuka

Nomor Akun :

Formulir Pengantar: Pengantar dicatat ke dalam				Formulir Pengantar:			
Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran asuransi dimuka		1.200.000		1.200.000	
Des	1						
Des	31	Penyesuaian			100.000	1.100.000	

Nama Akun : Pend sewa diterima di muka

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penerimaan sewa diterima dimuka			225.000		225.000
Des	1						
	31	Penyesuaian		75.000			150.000

Nama Akun : Peralatan Kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian peralatan kantor		4.500.000		4.500.000	
Des	5						

Nama Akun : Piutang usaha

Nomor Akun :

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun					Debit	Kredit

Bulan	Tgl	pengerjaan jasa		15.000.000		15.000.000	
Des	17	secara kredit					
	22	Penerimaan piutang usaha			10.000.000	5.000.000	

Nama Akun : Beban Asuransi

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penyesuaian		100.000		100.000	
Des	31						

Nama Akun : Depresiasi peralatan kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penyesuaian		93.750		93.750	
Des	31						

Nama Akun : Akm Peralatan Kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penyesuaian			93.750		93.750
Des	31						

Nama Akun : Pendapatan Sewa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	penyesuaian			75.000		75.000
Des	31						

D. Kertas Kerja Akhir Periode

PT. Al-Udzma										
Kertas Kerja Akhir Periode										
untuk Dua Bulan yang Berakhir 31 Desember 2014										
	Belum		Penyesuaian		Daftar Saldo		Lap. Laba Rugi		Laporan	
	di Sesuaikan				yang Disesuaikan				Posisi Keuangan	
Nama Akun	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	108,355,000				108,355,000				108,355,000	
Tanah	30,000,000				30,000,000				30,000,000	
Bahan habis pakai	995,000			645,000	350,000				350,000	
Asuransi di bayar di muka	1,200,000			100,000	1,100,000				1,100,000	
Peralatan kantor	4,500,000				4,500,000				4,500,000	
Piutang usaha	5,000,000				5,000,000				5,000,000	
Pend. Sewa diterima di muka		225,000	75,000			150,000				150,000
Utang Usaha		-								
Pendapatan Jasa		70,000,000				70,000,000		70,000,000		
modal Aulia		100,000,000				100,000,000				100,000,000
Beban gaji dan upah	8,750,000				8,750,000		8,750,000			
Beban sewa	2,000,000				2,000,000		2,000,000			
Beban utilitas	725,000				725,000		725,000			
Beban lain-lain	400,000				400,000		400,000			
Beban pemakaian bahan habis pakai	1,100,000		645,000		1,745,000		1,745,000			
Prive	7,200,000				7,200,000				7,200,000	
Jumlah	170,225,000	170,225,000								
Beban Asuransi			100,000		100,000		100,000			
Depresiasi Peralatan kantor			93,750		93,750		93,750			
Akm Peralatan Kantor				93,750		93,750				93,750
Pendapatan Sewa				75,000		75,000		75,000		
			913,750	913,750	170,318,750	170,318,750	13,813,750	70,075,000	156,505,000	100,243,750
LABA BERSIH							56,261,250			56,261,250
Jumlah							70,075,000	70,075,000	156,505,000	156,505,000

E. Laporan Keuangan

PT.AI-Udzma		
Laporan laba Rugi		
untuk Dua Bulan yang Berakhir 31 Desember 2015		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		70,000,000
Pendapatan Sewa		<u>75,000</u>
jumlah pendapatan		70,075,000
beban usaha		
Beban gaji dan upah	8,750,000	
Beban sewa	2,000,000	
Beban utilitas	725,000	
Beban lain-lain	400,000	
Beban pemakaian bahan habis	1,745,000	
Beban Asuransi	100,000	
Depresiasi Peralatan kantor	93,750	
jumlah beban		<u>13,813,750</u>
Laba Usaha		56,261,250

PT.AI-Udzma		
Laporan Perubahan Ekuitas		
untuk Dua Bulan yang Berakhir 31 Desember 2015		
Modal 1 Nov 2015		100,000,000
Laba Bersih bulan berjalan		<u>56,261,250</u>
		156,261,250
prive		<u>7,200,000</u>
Modal 31 Des 2015		149,061,250

PT.AI-Udzma					
Laporan Posisi Keuangan					
untuk Dua Bulan yang Berakhir 31 Desember 2015					
Aset			Liabilitas		
Aset Lancar			Liabilitas Lancar		
Kas	108,355,000		Pend.Sewa diterima di muka	150,000	
Piutang Usaha	5,000,000				
Bahan habis pakai	350,000				
Asuransi di bayar di muka	1,100,000				
Jumlah Aset Lancar		114,805,000	Total Aset		
Aset Tetap			Ekuitas Pemilik		
Tanah		30,000,000	modal Aulia	149,061,250	
Peralatan kantor	4,500,000				
Akm Peralatan Kantor	93,750				
Jumlah Aset tetap		4,406,250			
Jumlah Aset		149,211,250	Ekitas Pemilik	149,211,250	

PT.AI-Udzma							
Laporan Arus Kas							
untuk Dua Bulan yang Berakhir 31 Desember 2015							
Arus kas dari aktifitas operasi							
	kas di terima dari pelanggan				65,225,000		
	pembayaran kas untuk beban operasional				<u>(15,170,000)</u>		
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi						50,055,000
Arus kas dari aktivitas investasi							
	pembayaran kas untuk pembelian tanah						(30,000,000)
	pembayaran kas untuk pembelian peralatan kantor						(4,500,000)
Arus kas dari aktifitas pendanaan							
	kas diterima dari pemilik sebagai investasi				100,000,000		
	dikurangi penarikan kas oleh pemilik				(7,200,000)		
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan						<u>92,800,000</u>
kenaikan bersih dalam kas dan saldo kas 31 Des 2015							108,355,000

A. Ayat Jurnal Penutup

Langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penutup, fungsi dari jurnal penutup ini untuk menutup akun-akun nominal yaitu akun-akun yang digunakan untuk menyusun laporan laba rugi. Adapun akun-akun ini adalah akun pendapatan dan akun beban, akun yang terdapat pada akun pendapatan dan beban nantinya akan bersaldo nol (0). Adapun langkah dalam membuat ayat jurnal penutup sebagai berikut:

1. Menutup semua akun pendapatan dengan mendebet saldo pendapatan dan mengkredit saldo ikhtisar laba rugi
2. Menutup semua akun beban dengan mengkredit akun beban-beban dan mendebet akun ikhtisar laba rugi
3. Menutup ikhtisar laba rugi dengan mendebet ikhtisar laba rugi sebesar saldonya dan mengkredit akun modal pemilik
4. Menutup akun prive dengan mendebet akun modal dan mengkredit akun prive.

Jurnal Penutup

Tanggal		Deskripsi	Ref	Saldo	
2015				Debit	Kredit
Des	31	Pendapatan jasa		70.000.000	
		Pendapatan sewa		75.000	
		Ikhtisar laba rugi			70.075.000
	31	Ikhtisar laba rugi		13.813.750	
		Beban gaji dan upah			8.750.000
		Beban sewa			2.000.000
		Beban utilitas			725.000
		Beban lain-lain			400.000
		Beban pemakaian bahan habis pakai			1.745.000
		Beban asuransi			100.000
		Depresiasi peralatan Kantor			93.750
	31	Ikhtisar laba rugi		56.261.250	
		Modal Aulia			56.261.250
	31	Modal Aulia		7.200.000	
		Prive Aulia			7.200.000

B. Buku Besar Setelah Penutupan Buku

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Nov	1	Setoran modal Nn.Aulia		100,000,000		100,000,000	
	4	Pebelian tanah			30,000,000	70,000,000	
	14	Menerima pendapatan jasa		40,000,000		110,000,000	
	30	Beban gaji dan upah			4,000,000	106,000,000	
	30	Beban sewa			1,000,000	105,000,000	
	30	Beban utilitas			500,000	104,500,000	
	30	Beban lain-lain			150,000	104,350,000	
	30	Pembayaran hutang usaha			1,150,000	103,200,000	
	30	Pengambilan pribadi			6,000,000	97,200,000	
Des	1	Pembayaran beban asuransi dibayar dimuka			1,200,000	96,000,000	
	1	Pembayaran sewa			1,000,000	95,000,000	
	1	Penerimaan pemb. Sewa di bayar dimuka		225,000		95,225,000	
	9	Pembayaran beban iklan Koran			250,000	94,975,000	
	14	Pelunasan hutang usaha			400,000	94,575,000	
	15	Pembayaran upah karyawan tidak tetap			750,000	93,825,000	
	16	Menerima pendapatan		15,000,000		108,825,000	
	19	Pembayaran hutang usaha			4,500,000	104,325,000	
	22	Penerimaan piutang usaha		10,000,000		114,325,000	
	25	Pembelian bahan habis pakai			545,000	113,780,000	
	31	Pembayaran listrik			225,000	113,555,000	
	31	Pengambilan pribadi			1,200,000	112,355,000	
	31	Pembayaran gaji karyawan			4,000,000	108,355,000	

Nama

Akun : Tanah

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Nov	4	Pembelian tanah		30.000.000		30.000.000	

Nama Akun : Bahan Habis pakai

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Nov	6	Pembelian Bahan Habis pakai		1.550.000		1.550.000	
	30	Pemakaian bahan habis pakai			1.100.000	450.000	

	25	Pembelian bahan habis pakai		545.000		995.000	
Des	31	Penyesuaian			645.000	350.000	

Nama Akun : Hutang Usaha

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian Bahan Habis pakai			1.550.000		1.550.000
Nov	6						
	30	Pembayaran hutang		1.150.000			400.000
Des	5	Pemb. Peralatan kantor secara kredit			4.500.000		4.900.000
	14	Pelunasan hutang usaha atas pemb. Tgl 6 Nov		400.000			4.500.000
	19	Pelunasan hutang usaha		4.500.000			0

Nama Akun : Pendapatan Jasa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Menerima			40.000.00		40.000.00
Nov	14	Pendapatan jasa			0		0
Des	16	Menerima Pendapatan jasa			15.000.00 0		55.000.00 0
	17	Pengakuan atas piutang jasa			15.000.00 0		70.000.00 0
	31	Penutupan buku		70.000.000			0

Nama Akun : Modal Aulia

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Setoran modal			100.000.00		
Nov	1	aulia			0		100.000.000
	31	Penutupan buku			56.261.250		156.261.250
	31	Penutupan buku		7.200.000			149.061.250

Nama Akun : Beban Gaji & Upah

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl			4.000.000		4.000.000	

Nov	30	Pembayaran beban gaji & Upah					
Des	15	Pembayaran karyawan tidak tetap		750.000		4.750.000	
	31	Pembayaran gaji karyawan		4.000.000		8.750.000	
	31	Penutupan buku			8.750.000	0	

Nama Akun : Beban Sewa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban sewa		1.000.000		1.000.000	
Nov	30						
Des	1	Beban Sewa		1.000.000		2.000.000	
	31	Penutupan buku			2.000.000	0	

Nama Akun : Beban Utilitas

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban Utilitas		500.000		500.000	
Nov	30						
Des	31	Pembayaran beban listrik		225.000		725.000	
	31	Penutupan buku			725.000	0	

Nama Akun : Beban Lain-Lain

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran beban Lain – Lain		150.000		150.000	
Nov	30						
Des	9	Pembayaran iklan		250.000		400.000	
	31	Penutupan buku			400.000	0	

Nama Akun : Beban Bahan Habis Pakai

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pemakaian bahan		1.100.000		1.100.000	
Nov	30	habis pakai					
Des	31	Penyesuaian		645.000		1.745.000	
	31	Penutupan buku			1.745.000	0	

Nama Akun : Prive

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pengambilan untuk keperluan pribadi		6.000.000		6.000.000	
Nov	30						
Des	31	Pengambilan untuk keperluan pribadi		1.200.000		7.200.000	
	31	Penutupan buku			7.200.000	0	

Nama Akun : Asuransi dibayar dimuka

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembayaran asuransi di muka		1.200.000		1.200.000	
Des	1						
Des	31	Penyesuaian			100.000	1.100.000	

Nama Akun : Pendapatan sewa diterima di muka

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penerimaan sewa diterima dimuka			225.000		225.000
Des	1						
	31	Penyesuaian		75.000			150.000

Nama Akun : Peralatan Kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Pembelian peralatan kantor		4.500.000		4.500.000	
Des	5						

Nama Akun : Piutang usaha

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	pengerjaan jasa secara kredit		15.000.000		15.000.000	
Des	17						
	22	Penerimaan piutang usaha			10.000.000	5.000.000	

Nama Akun : Beban Asuransi

Nomor Akun :

Tanggal	Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun					Debit	Kredit

Bulan	Tgl	Penyesuaian		100.000		100.000	
Des	31						
	31	Penutupan buku			100.000	0	

Nama Akun : Depresiasi peralatan kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penyesuaian		93.750		93.750	
Des	31						
	31	Penutupan buku			93.750	0	

Nama Akun : Akm Peralatan Kantor

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	Penyesuaian			93.750		93.750
Des	31						

Nama Akun : Pendapatan Sewa

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl	penyesuaian			75.000		75.000
Des	31						
	31	Penutupan buku		75.000			0

Nama Akun : Ikhtisar Laba Rugi

Nomor Akun :

Tanggal		Deskripsi	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
Tahun						Debit	Kredit
Bulan	Tgl						
Des							
	31	Penutupan buku			70.075.000		70.075.000
	31	Penutupan buku		13.813.750			56.261.250
	31	Penutupan buku		56.261.250			0

H. Daftar Saldo Setelah Penutupan

PT. Al-Udzma

Saldo Setelah Penutupan Buku

31 Des 2015

Nama Akun	D	K
Kas	108.355.000	
Tanah	30.000.000	
Bahan habis pakai	350.000	

Asuransi di bayar di muka	1.100.000	
Pendapatan Sewa Diterima di Muka		150.000
Peralatan kantor	4.500.000	
Piutang usaha	5.000.000	
Akm Peralatan Kantor		93. 750
Modal Aulia		149.061.250
Jumlah	149.305.000	149.305.000

SOAL EVALUASI

1. Jelaskan definisi kertas kerja ?
2. Mengapa kertas kerja diperlukan *accounting* ?
3. Bagaimana proses penyusunan kertas kerja ?
4. Pada kolom berapa saldo setelah disesuaikan di cantumkan ?
5. Jika *accounting* tidak melakukan penyesuaian. Apa yang mungkin terjadi pada perusahaan?
6. Setelah membuat kertas kerja laporan keuangan apa yang bisa saudara susun?
7. Setelah membuat laporan keuangan langkah apa saja yang bisa dibuat untuk menyelesaikan siklus akuntansi?
8. Bagaimana langkah-langkah dalam membuat ayat jurnal penutup?
9. Mengapa dalam laporan posisi keuangan antara asset dan liabilitas ditambah ekuitas pemilik selalu sama, jelaskan ?
10. Sebut dan jelaskan siklus akuntansi secara utuh?

SOAL PRAKTIK

Konsultan pajak “Al-Wahid”
Daftar Saldo Sebelum Penyesuaian
31 Desember 2015

keterangan	
Kas	4,750,000
Piutang usaha	5,400,000
Bahan habis pakai	550,000
Asuransi di bayar di muka	2,400,000
Peralatan kantor	4,507,000
Akum penyusutan peralat kantor	1,126,750
Utang usaha	3,500,000
Utang gaji	
Pendapatan di terima di muka	3,600,000
Modal Hana	10,000,000
Prive hana	6,000,000
Pendapatan jasa	14,355,250
Beban gaji	4,000,000
Beban penyusutan	-
Beban sewa	1,800,000
Beban utilitas	2,945,000
Beban bahan habis pakai	-
Beban asuransi	-
Beban lain-lain	230,000
JUMLAH	65,164,000

Informasi tambahan

- a. Setelah dihitung dengan cermat sisa bahan habis pakai pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 167.500
- b. Premi asuransi yang masih tersisa sebesar Rp. 1.200.000
- c. Penyusutan Peralatan kantor pada tahun berjalan sebanyak Rp. 1.126.750
- d. Gaji yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 1.000.000
- e. Pendapatan yang belum dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 1.200.000
- f. Pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 desember 2015 sebesar Rp. 3.000.000

INTRUKSI

1. Tempatkanlah saldo-saldo di atas pada saldo normal ?
2. Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan, dan jelaskan ayat jurnal penyesuaian yang sudah di buat?
3. Hitunglah saldo akun-akun yang terpengaruh oleh ayat jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja secara lengkap dengan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.
4. Buatlah laporan keuangan secara lengkap
5. Buatlah jurnal penutup, buku besar setelah penutupan buku, serta saldo setelah penutupan buku, sehingga akan tampak akun-akun riil.

EVALUASI MATERI SELAMA SATU SEMESTER

EVALUASI CHAPTER 1 AKUNTANSI DAN PERUSAHAAN

1. Akuntansi peranya sangat besar di dunia bisnis, salah satunya sebagai pelaporan kepada pihak yang berkepentingan seperti pemilik atau pemegang saham, calon investor, kreditur, maupun pemerintah. Pertanyaannya mengapa akuntansi mempunyai peran yang begitu penting dalam perusahaan?
2. Pada dasarnya perusahaan mempunyai dua karakteristik yaitu perusahaan nirlaba dan perusahaan *profit oriented*, dari kedua perusahaan tersebut jelaskan persamaan dan perbedaanya?
3. Ada tiga kategori perusahaan *profit oriented* yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Saudara diminta untuk menjelaskan dari tiga jenis perusahaan tersebut serta member contoh nama perusahaan dan jenis produknya?
4. Susia adalah perempuan sukses sebagai akuntan dan sudah mempunyai ijin untuk mendirikan KAP(kantor akuntan publik), sudah 5 tahun ini Susia praktek sebagai akuntan dan tidak pernah melanggar etika sebagai akuntan. Suatu hari datang teman lama dan meminta tolong, berikut hasil percakapan mereka:

Susia :Hai apa kabar, sekarang bekerja di mana? Senang berjumpa denganmu lagi.

Lulita :Kabar baik, sekarang saya akuntan internal sebuah perusahaan swasta.

Susia :Bagus sekali, kebetulan saya punya KAP, kalau ada yang bisa saya bantu jangan malu-malu untuk mengatakannya.

Lulita :Nah itu dia yang ingin saya bicarakan sehingga saya datang jauh-jauh untuk menemuimu

Susia :Apa yang saya bisa bantu? Audit atau kompilasi laporan keuangan internal?

Lulita :Audit

Susia :Siap, karena perusahaannya di luar kota satu tahun audit Rp.25.000.000. dan ini perinciannya.

Lulita :Untuk fee saya tidak keberatan berapapun, tapi hasilnya kira-kira tidak ada masalah buat kami pihak internal perusahaan.

Susia :Wah itu berat kami lakukan, konsekuensinya akan menungguku

Lulita : Tolonglah kawan, kami membutuhkanmu. Perusahaan bisa memberikan fee dua kali lipatnya per tahunnya

Susia : baiklah kalau begitu nanti kita atur jadwalnya

Dari percakapan di atas apa yang dilakukan Susia benar menurut etika, Jelaskan dengan detail pelanggaran apa yang dilakukan oleh susia!

5. Ada banyak pilihan setelah Saudara lulus, beberapa profesi sebagai akuntan publik telah menunggu Saudara, sebutkan profesi akuntan publik tersebut dan apa pilihan Saudara serta beri alasannya?

BAB 8

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dan Memberikan Ilustrasi Akuntansi Perusahaan Dagang
2. Mengetahui Aktivitas Perusahaan Dagang
3. Mengetahui Perbedaan Akuntansi Perusahaan Dagang, Jasa dan Manufaktur
4. Mengetahui Metode Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang
5. Mengetahui Beban Pokok Penjualan
6. Beban Angkut Dan Mekanisme Pengiriman
7. Potongan
8. Retur Penjualan
9. Pencatatan Aktivitas Perusahaan Dagang
10. Penyelesaian Pencatatan dengan Menggunakan Metode Perpetual
11. Ayat Jurnal Penutup
12. Neraca Lajur
13. Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

GAMBAR PERUSAHAAN DAGANG

PERUSAHAAN DAGANG

Disekitar tempat kita tinggal banyak kita temui pedagang baik bersekala kecil seperti penjual gorengan di kantin sekolah, penjaja makanan ringan di depan sekolah, es tebu di pinggir jalan, toko di sekitar rumah kita, mini market banyak kita temui di wilayah kecamatan, serta supermarket di berbagai kota dan Kabupaten tempat kita tinggal. ADA merupakan supermarket dengan menawarkan berbagai barang kebutuhan konsumen.

Akuntansi perusahaan dagang seperti ADA lebih sulit dari pada perusahaan jasa. Perusahaan jasa pendapatan di peroleh dari menjual jasa, hal ini terjadi karena perusahaan hanya menjual jasa dan tidak memiliki persediaan. Dengan banyaknya produk dan cabang ADA Swalayan, maka perusahaan ADA Swalayan ini haru smenyediakan system informasi sedemikian rupa yang mencatat penjualan, dan beban pokok penjualan dari setiap cabang. Perusahaan ADA juga harus mencatat data-data lain seperti biaya pengiriman, diskon atau potongan harga, dan retur atau pengembalian barang.

Dalam Bab ini, akan menitik beratkan pada system akuntansi perusahaan dagang, kita akan membahas dengan menyoroiti perbedaan dasar antara aktivitas perusahaan dagang dan jasa. Kemudian anda di bawa untuk memahami ilustrasi laporan keuangan perusahaan dagang.

Perusahaan dagang akan memulai dengan membeli barang dagangan serta menjual barang dagangannya. Pada saat membeli barang dagangan maka yang terjadi perusahaan mengeluarkan kas kalau pembeliannya secara tunai dan hutang dagang kalau pembeliannya secara kredit. Saat penjualan barang perusahaan akan mendapatkan kas kalau penjualannya secara tunai dan timbul piutang kalau penjualannya kredit.

Dengan demikian **perusahaan Dagang** diartikan sebagai perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut. Kalau kita ambil kesimpulan dari definisi tersebut perusahaan dagang mempunyai fungsi sebagai jembatan antara konsumen yang membutuhkan barang dan produsen yang menyediakan barang.